



Abubakar Usman & Rekan

Registered Public Accountants

License No: 335/KM.1/2009

GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Facsimile : 021 5708085
E-mail : audit_au@cbn.net.id
 chrisutomo@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

Taman Kopo Indah II
Ruko Pasar Segar Blok RC 16
Margahayu Selatan, Bandung

PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal /

For The Years Ended

31 Desember 2016 dan 2015 /

December 31, 2016 and 2015

Dan Laporan Auditor Independen/

And The Independent Auditor's Report

PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal /

For The Years Ended

31 Desember 2016 dan 2015 /

December 31, 2016 and 2015

Dan Laporan Auditor Independen/

And The Independent Auditor's Report



PERALATAN KONSTRUKSI

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI

Ged. PP Plaza Lt. 5, Jl. TB. Simatupang No. 57
Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Workshop :

Jl. Raya Narogong Km. 15 Pangkalan 6

Ciketing - Bekasi Timur, 17153

Telepon : (021) 824 83255/ 240, Fax : (021) 823 0353

Email : pp.peralatan@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016
PT PP PERALATAN KONSTRUKSI**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
FOR
RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
PT PP PERALATAN KONSTRUKSI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :
Menyatakan bahwa :

We, the undersigned :
State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT PP PERALATAN KONSTRUKSI
2. Laporan keuangan PT PP PERALATAN KONSTRUKSI telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT PP PERALATAN KONSTRUKSI telah dimuat secara lengkap dan benar;

1. *We are responsible in the preparation and presentation of the financial statements of PT PP PERALATAN KONSTRUKSI*
2. *The Center's financial statements PT PP PERALATAN KONSTRUKSI have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *All information have been fully and correctly disclosed in PT PP PERALATAN KONSTRUKSI financial statements;*

Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT PP PERALATAN KONSTRUKSI;

4. *We are responsible for PT PP PERALATAN KONSTRUKSI internal control system;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This is our statement, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Januari 2017 / Jakarta, January 20, 2017



Ir. Handoko Yudianto
Direktur Utama
President Director

Benny Pidakso, SE
Direktur Keuangan
Finance Director



Abubakar Usman & Rekan

Registered Public Accountants

License No: 335/KM.1/2009

GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085
E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

Taman Kopo Indah II
Ruko Pasar Segar Blok RC 16
Margahayu Selatan, Bandung
Telephone : (022) 54415027

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

CUR - 04/I/17

CUR - 04/I/17

Pemegang saham dan Dewan Direksi
PT. PP Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat)

*The Shareholders and The Board of Directors
PT. PP Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat)*

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. PP Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT. PP Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat), which comprise of the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



Abubakar Usman & Rekan

Registered Public Accountants

License No: 335/KM.1/2009

GMN International, a Network of Independent Accountancy Firms

Intiland Tower Annexe 7thFloor
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32
Jakarta 10220
INDONESIA

Telephone : 021 5708084
Faximile : 021 5708085
E-mail : audit_au@cbn.net.id
Website : www.abubakar-rekan.com

Taman Kopo Indah II
Ruko Pasar Segar Blok RC 16
Margahayu Selatan, Bandung
Telephone : (022) 54415027

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion

Opini

Opinion

Menurut opini kami laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. PP Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat) tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang terakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. PP Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat) as of December 31 2016, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



6 January 2017

Drs. Chris Utomo, CPA
License No.AP. 0530

January 6, 2017

NOTES TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT PP PERALATAN KONSTRUKSI

DAFTAR ISI

CONTENT

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Director</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Shareholders equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 36	<i>Note Of the Financial Statements</i>

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 Desember 2016
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PERALATAN KONSTRUKSI
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 FOR PERIOD END DECEMBER 31, 2016
 AND YEAR END DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	DESCRIPTIONS
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3c, 3d, 4	210.955.959.903	9.935.359.670	Cash and Cash Equivalents
Bank	3i, 5			Bank
Deposito	3i, 5	-	-	Deposito
Investasi Jangka Pendek	3i, 5	-	-	Short-Term Investments
Piutang Usaha	3c, 3e, 6			Account Receivables
(dikurangi penurunan nilai wajar piutang usaha sebesar Rp. 3.095.703.893 per 31 Desember 2016 dan Rp. 1.143.577.697 per 31 Desember 2015)				(net of impairment of account receivable amounting of IDR. 3.095.703.893 as of December 31, 2016 and IDR. 1.143.577.697 as of December 31, 2015, respectively)
Pihak Ketiga		18.672.947.184	21.172.323.568	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		82.147.743.025	38.764.954.771	Related Parties
Piutang Retensi	3c, 8			Retention Receivables
Pihak Ketiga		6.018.696.009	3.884.423.508	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		4.750.557.675	1.315.538.076	Related Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	3c, 3f, 7			Gross Receivables from Project Owners
Pihak Ketiga		4.578.628.011	16.260.227.368	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		90.361.902.132	3.169.777.960	Related Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Ketiga		60.366.796	-	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi		-	-	Related Parties
Persediaan	3g, 9	2.802.845.610	3.530.206.609	Inventories
Uang Muka	10	3.395.495.060	265.033.260	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	3o, 11a	40.154.651.567	12.821.223.405	Prepaid Taxes
Beban Dibayar Dimuka	3h, 12	3.086.128.606	6.229.877.327	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		466.985.921.579	117.348.945.522	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	13	-	-	Other Receivables
Aset Tetap	3j, 14			Fixed Assets
(bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 246.092.237.460,- dan Rp. 191.592.607.915,- masing-masing per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015)				(net of accumulated depreciation of IDR 246.092.237.460 - and IDR 191.592.607.915,- as of December 31, 2016 and December 31, 2015 respectively)
		643.369.609.646	261.196.827.337	
Aset Pajak Tangguhan		-	-	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		643.369.609.646	261.196.827.337	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.110.355.531.225	378.545.772.859	TOTAL ASSETS

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 Desember 2016
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PP PERALATAN KONSTRUKSI
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 FOR PERIOD END DECEMBER 31, 2016
 AND YEAR END DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank - Jangka Pendek	3i, 20a			Short Term Bank Loans
Pihak Ketiga		327.566.715.966	55.506.470.639	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi				Related Parties
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	15-Jan-00	134.063.229.920	33.245.200.043	Third Parties
Pihak-Pihak Berelasi				Related Parties
Liabilitas Kepada Pihak Berelasi	3c, 16	5.589.861.593	2.630.120.730	Liability To Related Parties
Liabilitas Pajak	3o, 11b	589.721.092	2.951.600.116	Taxes Payable
Liabilitas Pajak Penghasilan Final		-	-	Final Income Tax Liabilities
Uang Muka Pemberi Kerja	3l, 17	47.219.589.315	4.979.975.753	Advances from Project Owners
Beban Yang Masih Harus Dibayar	18-Jan-00	33.980.452.953	104.685.961	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liabilities
Uang Sewa Guna Usaha	3j, 19	9.245.086.950	14.492.096.002	Leasing Payable
Utang Jangka Pendek Lainnya	21-Jan-00	600.199.721	1.083.786.834	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		558.854.857.510	114.993.936.078	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang	20b	249.792.439.324	135.423.889.725	Long Term Liabilities
Liabilitas Kepada Pihak Berelasi	3c, 15	8.986.760.605	6.438.502.237	Liability To Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Liabilities Net of Current Portion
Uang Sewa Guna Usaha	3j, 19	35.296.229.637	25.831.545.956	Leasing Payable
Utang Jangka Panjang Lainnya				Other Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		294.075.429.566	167.693.937.917	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		852.930.287.076	282.687.873.995	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS EQUITY
Modal Dasar				Authorized Capital y
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015				Share Capital-par value IDR 1.000.000 per share as at December 31, 2016 And December 31, 2015
Modal Dasar - 440.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor 32.000 saham masing-masing per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		32.000.000.000	32.000.000.000	Authorized Capital - 440.000 shares Issued and Paid Up Capital 32.000 shares each as of December 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahkan Modal Disetor		78.760.000.000	-	Additional Paid-in Capital
Total Modal Ditempatkan dan Disetor 110.760 saham masing-masing per 31 Desember 2016		110.760.000.000	32.000.000.000	Issued and Paid Up Capital 32.000 shares each as of December 31, 2015
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya		61.031.415.384	35.593.064.059	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		40.982.031.389	28.264.834.805	Unappropriated
Surplus revaluasi aset		44.651.797.375	-	Asset revaluation surplus
Jumlah		257.425.244.149	95.857.898.864	Total
Kepentingan Non Pengendali				Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		257.425.244.149	95.857.898.864	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.110.355.531.225	378.545.772.859	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian)

(See Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements)

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI
 LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI
 STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 FOR PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	DESCRIPTIONS
Pendapatan Usaha	3 n, 23	371.235.818.481	223.112.890.643	Operating Revenues
Beban Pokok Penjualan	3 n, 24	(219.351.978.070)	(108.120.669.258)	Cost of Goods Sold
Beban Penyusutan		(58.681.557.716)	(43.686.058.294)	Depreciation Expense
Laba Kotor		93.202.282.696	71.306.163.090	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expenses
Pegawai	3 n, 25	8.819.318.427	7.488.764.834	Employees
Umum	3 n, 25	3.419.479.243	2.275.158.001	General
Penyusutan bangunan	3 n, 25	61.263.312	37.534.068	Depreciation
Pemasaran	3 n, 25	-	-	Marketing
Jumlah Beban Usaha		<u>12.300.060.983</u>	<u>9.801.456.903</u>	Total Operating Expenses
Laba Usaha		80.902.221.713	61.504.706.188	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain:				Others Income (Expenses)
Pendapatan Lainnya	3 n, 27	2.336.245.903	1.827.894.997	Other Income
Beban Lainnya	3 n, 28	(2.012.834.290)	(4.640.195.197)	Other Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	3 n, 28	(1.952.126.196)	-	Impairment
Beban Leasing dan Bunga Pinjaman	3 n, 26	(26.720.108.259)	(25.662.568.971)	Leasing and Interest Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		52.553.398.873	33.029.837.016	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak				Income Tax (Expenses)
Pajak Kini	3 o, 11			Current Tax
Pajak Final		(5.908.833.273)	(1.033.755.034)	Final Tax
Pajak Tidak Final		(5.662.534.211)	(3.731.247.178)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan		-	-	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak		<u>(11.571.367.484)</u>	<u>(4.765.002.212)</u>	Total Income (Expenses) Tax
Laba Tahun Berjalan dari Operasi Yang Dilanjutkan		40.982.031.389	28.264.834.805	Current Profit of Continued Operations
Pendapatan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba (Rugi)				Other Comprehensive Income Post That Will Not be Reclassified to Income(Loss)
Surplus Revaluasi Aset		45.985.718.168	-	Asset revaluation surplus
Pajak Penghasilan Terkait Dengan Pos Yang Tidak Direklasifikasi		(1.333.920.793)	-	Income Tax Not Related to The Reclassified Post
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		44.651.797.375	-	Total Other Current Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		85.633.828.765	28.264.834.805	Total Income (Loss) and Other Current Comprehensive Income

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI
 STATEMENT OF CHANGES IN SHAREHOLDER'S EQUITY
 FOR PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

Uraian	Modal Saham/ Share Capital	Laba Ditahan/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Description
Saldo 1 Januari 2015	32.000.000.000	38.213.975.140	70.213.975.140	Balance As Of January 1, 2015
Laba bersih Komprehensif Periode Desember 2015	-	28.264.834.805	28.264.834.805	Comprehensive Income In Desember 2015
Dividen tahun 2014	-	(2.620.911.080)	(2.620.911.080)	Dividend 2014
SALDO 31 DESEMBER 2015	32.000.000.000	63.857.898.865	95.857.898.865	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Saldo 1 Januari 2016	32.000.000.000	63.857.898.865	95.857.898.865	Balance As Of January 1, 2016
Tambahan Modal Disetor	78.760.000.000	-	78.760.000.000	Additional Paid-in Capital
Dividen tahun 2015	-	(2.826.483.480)	(2.826.483.480)	Dividend 2015
Laba bersih Komprehensif Periode Desember 2016	-	40.982.031.389	40.982.031.389	Comprehensive Income In Desember 2016
Revaluasi Asset 2016	-	44.651.797.375	44.651.797.375	Asset's Revaluation in 2016
SALDO 31 DESEMBER 2016	110.760.000.000	146.665.244.149	257.425.244.149	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan)

(See Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements)

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI
 STATEMENT OF CASH FLOWS
 FOR PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 (Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

URAIAN	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	DESCRIPTIONS
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan	325.103.385.026	216.143.258.659	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada :			Payments to :
Pemasok dan Subkontraktor	(118.595.399.922)	(72.589.495.061)	Supplier and Subcontractors
Direksi	(3.859.492.876)	(2.119.402.216)	Directors
Karyawan dan Pihak Ketiga Lainnya	(50.330.364.651)	(23.742.402.763)	Employees and Third Party
Kas yang dihasilkan (digunakan untuk) Operasi	152.318.127.576	117.691.958.620	Cash provided by (used in) Operating Activities
Pembayaran Pajak-pajak	(14.850.472.798)	(6.755.593.068)	Taxes Payment
Penerimaan Pajak (Restitusi)	8.663.349.366	-	Taxes Received (Restitution)
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	-	-	Payment of Post Employments
Pembayaran Bunga	(35.892.997.146)	(25.662.569.000)	Payments of Interest Expense
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	110.238.006.999	85.273.796.552	Net Cash provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset:			Addition in Assets
Aset Tetap	(274.737.143.906)	(63.015.484.226)	Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	2.710.000.000	-	
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(272.027.143.906)	(63.015.484.226)	Net Cash provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran Dividen	-	-	Payment of Dividend
Penerimaan Utang Bank	488.493.560.000	95.499.614.653	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(85.677.409.174)	(83.724.351.429)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Utang Non Bank	-	-	Receipt of Non Bank Loans
Pembayaran Utang Non Bank	(40.006.413.686)	(53.206.518.263)	Payment of Non Bank Loans
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	362.809.737.140	(41.431.255.040)	Net Cash provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	201.020.600.233	(19.172.942.714)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.935.359.670	29.108.302.384	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	210.955.959.903	9.935.359.670	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING

Lihat atas catatan laporan keuangan/
 See accompanying notes to financial statements
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan/
 which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian

PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat) semula bernama PT. Prima Jasa Aldodua merupakan Perusahaan yang dibentuk oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) yang berkedudukan di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, SH, tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat Pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor C- 16498 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 20149 tahun 2012 dan Tambahan Berita – Negara R.I No. 33.

Modal Dasar Rp. 1.000.000.000,- terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nominal saham @ Rp. 1.000.000,- dan Modal Disetor Rp. 500.000.000 dengan komposisi saham sebagai berikut:

1. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 495 lembar saham.
2. Ir. Betty Ariana 5 lembar saham.

Anggaran Dasar Perusahaan yang termuat dalam Akta Pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yaitu :

1. PT Primajasa Aldodua pada tanggal 27 Agustus 2004 telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan hasil keputusan No. 02 / BA / RUPSLB / 2004 tentang perubahan anggaran dasar dalam hal perubahan modal dasar yang semula Rp. 1.000.000.000,- terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nominal @ Rp. 1.000.000,- menjadi Rp 40.000.000.000,- terdiri dari 40.000 lembar saham dengan nominal @ Rp. 1.000.000,- dan Modal Disetor menjadi Rp. 10.000.000.000,-. Risalah RUPSLB tersebut telah dituangkan dalam Akte Notaris No. 6 dari Notaris Muhammad Chotib, SH tanggal 22 Desember 2004. Akta tersebut telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor C-14724 HT.01.04.TH 2005.
2. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 22 Juni 2007 mengadakan RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan No. 02/BA/RUPSLB/2007 tentang Penyesuaian Undang-undang Perusahaan No.40 tahun 2007 dan meningkatkan Modal Disetor yang semula Rp. 10.000.000.000,- menjadi Rp. 32.000.000.000,-. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 3 dari Notaris Muhammad Chotib, SH tanggal 25 Februari 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-24457.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008.
3. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 27 Desember 2010 Merubah maksud dan tujuan Kegiatan Usaha Anggaran Dasar Perseroan yaitu menyelenggarakan usaha dalam bidang Biro Jasa Konstruksi. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.4 tanggal 27 Desember 2010. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : AHU-18028.A.H.01.02 tahun 2011 tanggal 11 April 2011.
4. PT Prima Jasa Aldodua pada tanggal 06 Juni 2014 mengadakan RUPS Luar Biasa No. 02/BA/RUPSLB/2014 tentang Akuisisi Saham oleh PT PP (Persero) Tbk. Maka Komposisi saham berubah menjadi :
 - a. PT PP (Persero) Tbk sebanyak 99.98% atau 31.995 lembar saham;
 - b. YKKPP sebanyak 0.02% atau 5 lembar saham;
 Serta merubah nama Perusahaan dari PT Prima Jasa Aldodua (PT PJA) menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PT PP Alkon).

1. GENERAL

a. Establishment

PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat) was initially named PT. Prima Jasa Aldodua, a company formed by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) based in Jakarta was established based on notarial deed No. 2 of Notary Muhammad Chotib, SH, dated May 6, 2004. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number 16 498 HT.01.01.TH. C- 2004 dated July 1, 2004 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 20149 in 2012 and Supplement News - State No. 33.

Authorized capital to Rp. 1,000,000,000, - consisting of 1,000 shares with a nominal share @ Rp. 1.000.000, - and Paid Up Capital Rp. 500,000,000 shares composition as follows:

1. Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) 495 share.
2. Ir. Betty Ariana 5 share.

The Articles of association of the Company have been amended for several times as follows :

1. On August 27, 2004 PT Prima Jasa Aldodua has held a General Meeting of Shareholders with the results of the decision No. 02 / BA / EGM / 2004 on changes in the constitution in terms of changes in the authorized capital from Rp. 1,000,000,000, - consisting of 1,000 shares with a nominal @ Rp. 1.000.000, - to Rp 40,000,000,000, - consisting of 40,000 shares with a nominal @ Rp. 1.000.000, - and Paid-in Capital to Rp. 10,000,000,000, -. The Extraordinary General Meeting was published in the Notary No. 6 of Notary named Muhammad Chotib, SH at December 22, 2004. These amendments have been getting Approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-14724 HT.01.04.TH 2005.
2. On June 22 2007, PT Prima Jasa Aldodua held a Meeting of the Extraordinary General Shareholders by the decision No. 02 / BA / EGM / 2007 about the adjustment of the Companies Act 40 of 2007 and increasing in paid up capital from Rp. 10,000,000,000, - up to Rp. 32,000,000,000, -. Meeting of the Extraordinary General Shareholders has been outlined in the Notary No. 3 from Muhammad Chotib, SH dated February 25, 2008. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-24457.AH.01.02 2008 dated May 12, 2008.
3. On December 27 2010 PT Prima Jasa Aldodua changing the intent and purpose of the Articles of Association of Business Activities are organized effort in the field of Construction Services Bureau. Meeting of the Extraordinary General Shareholders has been outlined in the Notary No. 4 on December 27, 2010. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-18028.AH01.02 dated April 11, 2011 .
4. On June 6, 2014 PT Prima Jasa Aldodua held a General Meeting of Shareholders with the decision No. 02 / BA / EGM / 2014 about the Acquisition of Shares by PT PP (Persero) Tbk. Then the composition of the stock changed to:
 - a. PT PP (Persero) Tbk amount of 99.98% or 31.995 per shares;
 - b. YKKPP amount of 0.02% or 5 shares;
 And changed the company name from PT Prima Jasa Aldo Dua (PT PJA) into PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PT PP Alkon).

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian

Berdasarkan Akta pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., SH. MH PT PP Alat Konstruksi (PP Alkon) berubah namanya menjadi PT. PP Peralatan Konstruksi (PT. PP Alat)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 14 Desember 2016 oleh Notaris Irma Devita Purnamasari, SH, MKn, Komposisi saham PT PP Peralatan Konstruksi berubah menjadi :

- PT PP (Persero) Tbk sebanyak 99.98% atau 110.738 lembar saham;
- YKKPP sebanyak 0.02% atau 22 lembar saham;

Kantor Pusat PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Alat) beralamat di Jalan Letjend TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo Jakarta Timur.

b. Dewan Komisaris dan Direksi PT. PP Alkon

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PP Peralatan Konstruksi No. 52 Tanggal 17 Oktober 2016 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., SH. MH Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT PP Alat adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Agus Purbianto, SE, AK, MM
Ir. Nawang Sri Retno Kartiko
Ir. Harry Nugroho

Board of Commissioners :
Chairman
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi :
Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi
Direktur Peralatan

Ir. Handoko Yudianto
Benny Pidakso, SE
Ir. Hasanin Ade Putra
Ir. Joko Heni Widodo

Board of Directors :
President Director
Director Of Finance
Director of Operation
Director of Equipment

c. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

c. Human Resources

Human Resources for the year ended December 31, 2016 and December 31, 2015 were as follows:

	31 Desember 2016	31 Desember 2015	
- PBT	13	8	PBT -
- PBK	3	9	PBK -
- PBKL	12	12	PBKL -
- PKWTT	40	44	PKWTT -
- PKWT	13	11	PKWT -
- Honorer	0	2	Honorer -
	81	86	

Keterangan :

PBT : Pegawai Bulanan Tetap dari PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PBK : Pegawai Bulanan Khusus dari PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PBKL : Pegawai Bulanan Khusus Lokal dari PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PKWTT : Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu
PKWT : Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
Honorer : Merupakan pensiunan pegawai dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

Description :

PBT : Fixed monthly employee of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PBK : Special monthly employee of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PBKL : Local special monthly employee of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PKWTT : Employment Agreement Not Specified Time
PKWT : Employment Agreement Specified Time
Honorer : Retired employee of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continue

c. Sumber Daya Manusia

c. Human Resources

Sumber Daya Manusia berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Human Resources based on the level of education is as follows:

	31 December 2016	31 Desember 2015	
Pasca Sarjana	2	3	Post Graduate
Sarjana	30	26	Scholar
Sarjana Muda	13	10	Bachelor
Non Akademi	36	47	Non-Academic
	<u>81</u>	<u>86</u>	

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yaitu : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

The presentation and disclosure of the financial statements are in compliance to the Indonesian Financial Accounting Standards that published by the Indonesian Institute of Accountants.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Penyajian Laporan Keuangan

a. Presentation of Financial Statement

Laporan Keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp). Yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Laporan Keuangan disusun dengan harga perolehan dan prinsip Akrua, kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Financial statements are denominated in Rupiah (IDR) currency, which is the functional currency of the the company and subsidiary. The financial statements are prepared on the basis of historical cost and accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows was prepared on the basis of direct method and classified into operating, investing, and financing activities.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

For the purpose of the statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short term investments of maturity of three months or less, net of overdrafts and not pledged as a collateral.

b. Standar Akuntansi Baru

b. New Accounting Standards

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

New accounting standard or adjustment on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2013 is the adjustment on SFAS 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the adjustment on SFAS to be immaterial to the financial statements.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Transsction with Related Parties

1. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam Pernyataan ini dirujuk sebagai 'entitas pelapor'),

1. A related party is a person or entity that is related to the entity which prepares its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity');

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hat berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others),
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasta kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a.i. memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
2. Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.
Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta investasi jangka pendek yang jangka waktunya maksimum 3 bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak digolongkan dalam akun ini.

e. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai wajar sesuai PSAK No. 50 (Revisi 2006 dan 2010) dan PSAK 60 serta PSAK No. 55 (Revisi 2006 dan 2011). Indikasi penurunan nilai piutang ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan memperlimbangkan risiko dari tidak terlagihnya piutang. Berdasarkan kebijakan akuntansi yang telah disetujui oleh manajemen yang berlaku sejak bulan Desember 2010 tentang Penurunan Nilai Wajar Piutang Usaha Perusahaan, pelaksanaan peraturan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan (impairment) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mengelompokkan Piutang Usaha menjadi :
 - (a) Piutang Pemerintah, BUMN dan BUMD
 - (b) Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing
2. Penurunan nilai piutang usaha dengan rincian
 - (a) Kelompok Piutang : Pemerintah, BUMN dan BUMD Piutang usaha pada Pemerintah BUMN dan BUMD (tingkat resiko rendah karena pelaksanaan pekerjaan telah dianggarkan dalam APBN/APBD atau RKAP yang telah disetujui Pemegang Saham Kementerian BUMN). Dilakukan penurunan nilai jika piutang usaha sudah berumur di atas 1 (satu) tahun dengan penurunan nilai piutang usaha secara individu sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continue

c. Transaction with Related Parties

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a; or
 - vii. A person identified in a.i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
2. An entity related to the Government is a controlled entity, joint controlled, or significantly influenced by the Government.

The Government represented by the Minister of Finance or by local government is the shareholder of the Company or an entity.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent include cash on hand, in banks and time deposits of maturity of three months or less since the time of placement and not pledge as a collateral. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.

e. Accounts Receivable and Impairment

Accounts receivable are recognized at fair value in conformity with SFAS No. 50 (Revision 2006 and 2010), SFAS No. 60 and SFAS No. 55 (Revision 2006 and 2011). An indication of receivable's impairment is related to selected individual project owner by considering risks of receivables uncollectability. Based on the accounting policies that have been approved by management in effect since December 2010 about the decline in fair value of Accounts Receivable for the Company, the implementation of regulations decline in fair value of accounts receivable in the event of impairment with the following conditions :

1. Receivables classification:
 - (a) Receivables from the Government, State Owned Enterprises (SOE's) and Local Government Enterprises (LGOE's).
 - (b) Receivables from public companies, non public companies and foreign entities,
2. Impairment of receivables with descriptions :
 - (a) Receivables Group : Government, SOE & LGOE Receivables from the Government, SOE and LGOE (are not subject to adjustment to fair value since government projects are funded through the central or local government budget, or the relevant enterprises budget as approved by their shareholders). They are adjusted to reflect their fair values when their ages are more than one year under the following percentage:

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continue

Umur Piutang / Aging of Receivable	Penurunan Nilai Wajar Piutang/ Impairment of Receivables	Akumulasi Penurunan Nilai Wajar Piutang / Accumulated Impairment of Receivables
> 12 s/d 15 bulan / month	5%	5%
> 15 s/d 18 bulan / month	5%	10%
> 18 s/d 21 bulan / month	10%	20%
> 21 s/d 24 bulan / month	10%	30%
> 24 s/d 27 bulan / month	10%	40%
> 28 s/d 30 bulan / month	20%	60%
> 30 s/d 33 bulan / month	20%	80%
> 33 s/d 36 bulan / month	20%	100%

(b) Kelompok Piutang : Piutang Swasta Tbk, Non Tbk dan Asing.

Penurunan nilai dihitung masing-masing individu yaitu setelah jatuh tempo pada tahun pertama menggunakan Discounted Cash Flow (DCF) dengan tingkat bunga sesuai dengan suku bunga Bank Indonesia (SBI). Tahun ke-2 dan selanjutnya berdasarkan DCF dan impairment sesuai butir (a) di atas, mana yang lebih besar.

(c) Kelompok Piutang Perlakuan Khusus.

Jika piutang usaha pada Pemerintah, BUMN dan BUMD telah berumur lebih dari 1 (satu) tahun dan setelah dilakukan analisa resiko terdapat keyakinan sulit untuk dilunasi atau tidak dapat tertagih maka dilakukan penurunan nilai secara individual dengan menggunakan DCF dan berdasarkan impairment sesuai butir 1 (satu) di atas, mana yang lebih besar.

f. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

g. Persediaan

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Persediaan Bahan Untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian biaya terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi. Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa, provisi dan premi asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

(b) *Receivables classification: from national public Companies, non public companies dan foreign entities*

impairment is estimated on the basis of individual receivable after the first year of its due date using Discounted Cash Flow (DCF) at the Bank Indonesia interest rate. At the second year and thereafter the basis used is DCF or the impairment rate as shown in the above table, which is higher.

(c) *Receivables classification: under Particular Treatment*

When receivables from the Government, SOE and LGOE are outstanding for more than one year, and after risk analysis is made it is believed that their collectability are remote, adjustment is made individually, using DCF and impairment percentage referred to above, whichever is higher.

f. Gross Receivables from Project Owners

Receivables from construction contract work performed for the employer, but the work done is still in the implementation recorded as gross invoice to the employer. Gross bill presented as the difference between the costs incurred, plus recognized profits, minus the amount of the loss is recognized and terms.

Unbilled receivables are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bills are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the balance sheet date.

g. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Company does inventory taking, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses include marketing cost, indirect cost, rent, provision and insurance cost. The marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction. The rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

Portofolio reksadana diklasifikasikan sebagai investasi jangka pendek – sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan PSAK No.50 – Instrumen Keuangan, Penyajian, Laba atau Rugi yang sudah terealisasi atau belum terealisasi (sesuai perubahan NAB) diakui dalam laporan Laba (rugi) tahun berjalan.

j. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (straight line method), dengan tarif penyusutan sebagai berikut :

1) Bangunan	:	20 tahun/years	:	Building (1
2) Alat ringan	:	3 tahun/years	:	Light Weight equipment(2
3) Scaffolding	:	5 tahun/years	:	Scaffolding (3
4) Keet & Standard	:	3 tahun/years	:	Keet & Standard (4
5) Peralatan Kantor	:	3 tahun/years	:	Office equipment (5
6) Kendaraan	:	5 tahun/years	:	Vehicle (6
7) Bekisting	:	8 tahun/years	:	Bekisting (7
8) Peralatan Berat	:	8 tahun/years	:	Heavy equipment(8
9) PCH Formwork	:	8 tahun/years	:	PCH formwork (9

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung, digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continue

i. Short Term Investments

Time deposits maturing in less than 3 (three) months and pledged as collateral and time deposits maturing in more than 3 (three) months are presented as short form investment and recognized at cost.

Mutual fund is classified as short term investment - trade securities based on SFAS No.50 - Financial Instruments: Presentation. Realized or unrealized profit or loss (in conformity with change of Net Assets Value) are recognized in current year income statement.

j. Fixed Assets and Accumulated Depreciation Direct Ownership

Fixed assets are recognized at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated. Every component of fixed assets of significant acquisition cost in relation to total acquisition cost of all assets shall be depreciated separately. All of Fixed Assets are depreciated using the straight line method, at the following rates of depreciation:

Subsequent expenditure on assets is only recognized as an asset when the expenditure gives economic benefits to the Company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced components are not recognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income as incurred.

When fixed assets are retired or disposed of their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income.

When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by whichever is the higher between net selling price and value in use.

Costs of building and infrastructure constructions and machinery and equipments installations are accumulated as constructions in progress. The costs are capitalized as fixed assets when the constructions or installations process are substantially completed. Depreciation is charged effective of the date the assets are put into use.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees, either directly or indirectly used in financing of construction process of certain assets, are capitalized up to the date the construction is substantially completed.

Cost of borrowings which can directly attributed to certain assets are capitalized during the current period, less income earned from the temporary investment of the borrowings.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjamanpinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa. liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) – Aset Tetap dan PSAIC No. 30 (Revisi 2011) - Sewa.

k. Penurunan Nilai Aset

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

l. Uang Muka Pemberi Pekerjaan dan Konsumen

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

m. Imbalan Pasca Kerja**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan

Imbalan Pensiun

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti

Kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti di hitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit kredit

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya ke laporan laba rugi komprehensif.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi kecuali perubahan terhadap program pensiun masyarakat karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003 yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continue

Capitalization of cost of borrowings which can not directly attributed to certain assets are capitalized are determined by applying a capitalization rate to the outlays on that asset. The capitalization rate used is weighted average of the costs of loan upon total loans of the certain periods, excluding loans which are specifically used for funding construction process of certain assets.

Fixed assets that acquired under finance lease are presented at the present value of all lease payments added with option price payable at the end of the lease term. The related liability is also recognized and each instalment is allocated as back payment of debt and financial charges. Lease assets are depreciated similar to directly owned assets.

Gains or losses on sale and leaseback transactions are deferred and amortized over the lease term.

The Company implemented SFAS No. 16 (Revised 2011) – Fixed Asset and SFAS No. 30 (Revised 2011) - Lease.

k. Impairment of Assets

Fixed assets and other non-current assets, at the date of statement of financial statement are reviewed to look for whether there is loss caused by impairment in value, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying value of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.

l. Advances of Projects Owners and Consumers

Advances of projects owners (construction services) represent advances withdrawn from projects at the time a contract is signed and shall be proportionally settled with instalment payment based on the percentage of construction completed.

m. Post Employments Benefit**Short-Term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when owed to employees

Retirement Benefits

The Company has a defined benefit plan and a defined contribution

The defined benefit obligation at the date of statement of financial position less the fair value of plan assets and adjustments for past service costs have not recognized. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of long-term government bonds on the date on statement of financial position in Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and have the same length of time the pension liability concerned. Gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited entirely to the statement of comprehensive income.

Past service costs are recognized immediately in income statement unless the changes to the public pension plan concerned employees remaining in service for a specified time period. In this case the past service costs are amortized on a straight-line basis over that period

The Company is required to provide a minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which an employee benefit obligations

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang kompensasi pengganti hak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu.

Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti namun disederhanakan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan atas jasa Persewaan diakui pada saat kontrak ditandatangani dan Pekerjaan borongan Bekisting berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan. Presentase penyelesaian pekerjaan borongan bekisting ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam laporan prestasi proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan investasi pembelian Aset dibebankan pada tahun yang berjalan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

o. Perpajakan

Penghasilan sewa yang diperoleh perusahaan dikenakan PPh 23 dan jasa borongan bekisting yang diperoleh perusahaan dikenakan PPh pasal 4 ayat 2 Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

p. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)**Other Long-Term Employee Benefits**

The Company provides other post employment benefits such as severance pay, gratuity, and compensation money. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to reach the retirement age and the completion of qualifying service period

Estimated costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting method with the method used in the calculation of defined benefit pension plans but in simplified form

n. Recognition of Revenue and Costs**Recognition of Revenue**

The income from construction service is recognized based on the project completion percentage, which is determined on the basis of completion percentage. The completion percentage is determined on the basis of certificate of work completed (LPP) signed by both parties. Invoice on completed work is recognized as operating income and operating receivable, while for that pending invoice is recognized as gross receivable from project owner.

Interest on loans which used to finance the purchase of assets are charged to the current year.

Expenses are recognized in accordance with the benefit derived in the relevant year (*accrual method*).

o. Taxation

Rental income from the company subject to income tax article 23 and wholesale services formwork acquired companies subject to income tax article 4 paragraph 2 of Law No. 36 of 2008 on income tax.

Income tax expense consists of current income tax and deferred income tax. The tax is recognized in the statement of comprehensive income. Current income tax is calculated using tax rates in effect on the date of the financial position.

Deferred income tax is recognized using the *balance sheet liability method*, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No. 51 year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation No. 140 year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008

p. Informasi Segmen

Segment information is presented according to group (segment) of business as a primary segment report and secondary segment report based on controlling unit.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Segmen unit pengendalian adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

q. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sejak tanggal 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

PSAK 50 (Revisi 2010) dan PSAK 60, berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan.

Aset Keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, Instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

Control unit segment is a company component which can be distinguished in products or services at specific controlling unit area (nature of environment control), which has different risks and benefit as compared with risks and benefit of other control units (nature of environment control).

q. c

Effectives in 1 January 2010, company have implemented SFAS 50 (Revision 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and SFAS 55 (Revision 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Starting 1 January 2012, company have implemented SFAS 50 (Revision 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revision 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60 "Financial Instruments : Disclosures".

SFAS 50 (Revision 2010) and SFAS 60, contains requirement of presentation of financial instruments and identified information which should be disclosed, Requirement applies to financial instruments classifications, from publisher perspective, on financial assets, financial obligations and equity instruments; classification related with interests, dividend, profit and loss; and offsetting conditions between financial assets and financial obligations. This -SFAS requires disclosure, which are, informations about factors affecting amount, times and certainly of future cash flow and accounting policies.

SFAS 55 (Revision 2011) establish principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS, provides derivatives definition and characteristic of derivatives, classification of financial instruments, recognition and measurements, accounting for hedging instrument and determination of hedging.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss statement, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.

Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through comprehensive profit and loss statement, transaction costs that can attributed directly.

Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.

The Company's and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai Instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

q. Instrumen Keuangan

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized costs) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

Subsequent Measurement

Financial assets subsequent measurement depends on each classification:

Financial Assets Measured at Fair Value Through Comprehensive Profit and Loss.

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through comprehensive profit and loss.

Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category, Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through profit and loss are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive.

An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value.

The embedded derivatives are measured at fair value with gain and loss arising from changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive. Remeasurement may take place when there are changes in the provisions of contract which significantly modify the required cash flows.

q. Financial Instruments

Loans and Account Receivable

Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.

Those financial assets are measured at amortized costs using effective interest rate. Gain or losses recognized on consolidated profit and loss statement at the time of loan granted and receivables are derecognized or impaired in value, as well as amortized.

Loans and Account Receivable

Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the Company and subsidiaries are included this

Held to Maturity Investment

Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Melode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan AFS (*Available For Sale*) adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS:

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%, dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.
- Investasi jangka pendek yang nilai wajarnya tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20% dan yang diklasifikasikan dalam kelompok AFS, dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan perusahaan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

This method uses effective interest rate which appropriately discounting the future estimated cash receipts over the expected time from financial assets to net carrying amount. Gain or losses recognized at consolidated comprehensive income statement when the investment is derecognized or impaired, and through amortization process.

The Company does not have held to maturity investment.

Available For Sale (AFS) Financial Assets

Available For Sale (AFS) is non derivative financial asset defined as available for sale or not classified in the previous three categories.

Subsequent to initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized profit or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or losses previously recognized in equity will be reclassified into comprehensive profit and loss statement as a reclassification adjustment.

The Company invested in securities which are classified as AFS:

- *Investment in shares of less than 20 % interest, the fair value of which is not available and other long term investment recognized at cost.*
- *Short term investment of less than 20% interest, the fair value of which is available, classified as AFS, recognized at fair value.*

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.

The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.

Measurement Subsequent to Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on their classifications;

Financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through profit and loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pinjaman dan Utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. Liabilitas Keuangan**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement of comprehensive.

Loans and Debts

Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.

Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement.

Offsetting of Financial Instruments

Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position if, and if only, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.

Financial Instrument's Fair Value

The fair value of financial instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions)

Credit Risk's Adjustment

The Company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets.

In determining fair value of financial liabilities, the Company take into account credit risk associated with the instruments.

2. Financial Liabilities**Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

At the end of reporting periods the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets group.

a. Financial Assets Recognized at Amortized Cost

For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

b. Aset Keuangan AFS

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset AFS (Available For Sale), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada dial wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

q. Instrumen Keuangan**b. Aset Keuangan AFS**

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.

If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).

The present value of estimated future cash flows are discounted at the initial effective interest rate. For loan granted and receivables of variable interest rate, the discount is at the most current interest rate.

The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest Income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate. Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.

When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.

b. AFS Financial Assets

For equity Investments which are classified as AFS asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.

If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in income statement, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through profit and loss statement; increase in fair value after impairment is recognized in equity.

q. Financial Instruments**b. AFS Financial Assets**

When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated income statement. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in income statement, the impairment losses are recovered through income statement.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan liabilitas Keuangan.

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola resiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari utang jangka panjang dan hutang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing.

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationships*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

q.-Instrumen Keuangan

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasi yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "laba (rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

*Derecognition of Financial Asset and Liabilities.***Financial Asset**

Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset group) derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended, - or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on 'passthrough' agreement, and also (a) the Company and Subsidiaries substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the Company and Subsidiaries substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.

Financial Liabilities

Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired. At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the income statement.

Derivatives Financial Instruments (continued)

The Company may enter into foreign currency swap contracts, interest rate swap and other allowed instruments, when necessary, for the purpose of managing risks in rate of exchange of foreign currencies, and interest rates on long term loans and the Company bonds denominated in foreign currencies.

Derivatives financial instruments are not designated for qualifying hedge instrument and initially recognized at fair value on the date derivatives contract is signed and subsequently premeasured at fair value. Derivatives recognized as financial assets when it has positive fair value and as financial liabilities if they have negative fair value.

q. Financial Instruments

Gain or loss arising from changes in derivatives fair value during the periods that do not meet the requirements as hedge accounting is directly recognized in the income statement.

Derivative assets and liabilities are respectively presented as current assets and current liabilities.

Embedded derivatives are presented along with the host contract in the consolidated statement of financial position that reflect proper presentation of all future cash flow of the instrument as a whole.

Net change of derivatives fair value, swap income or expense, termination income or expense, and settlement derivative instrument are credited (charged) into "net profit (loss) of change in derivatives fair value", which is presented as Other Income (Expenses) in the consolidated income statement.

The Company does not have any derivative financial instrument

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

Perbedaan antara estimasi dan jumlah aktual diperhitungkan dalam perhitungan laba (rugi) tahun berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continue)

r. Use of Estimate

The preparation of the financial statements in conformity with financial accounting standard requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The difference between the estimate and the actual amount is recognized in the current income statement.

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
4. KAS DAN SETARA KAS			4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas di tangan			Cash on hand
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third Parties
Bank Mandiri	4.974.000	4.975.644	Bank Mandiri
Bank Syariah Mandiri	1.783.054.059	1.274.987.167	Bank Syariah Mandiri
Perkiraan Perkiraan Kas / Bank	-	-	Estimates Intermediary Cash / Bank
Bank CIMB Niaga	32.324.576	27.690.299	Bank CIMB Niaga Tbk
BRI Kranggan Cibubur Giro	306.068.860	100.866.652	BRI Kranggan Cibubur Giro
Bank BSM/autosave	29.615.812	29.683.695	Bank BSM/autosave
Bank Mandiri TBM	559.717.464	204.933.130	Bank Mandiri TBM
Bank UOB Giro	147.293.393.479	5.271.624	Bank UOB Giro
Bank UOB Escrow	600.179.117	592.904.779	Bank UOB Escrow
Bank BRI Kalibata Giro	117.899.794	228.421.634	Bank BRI Kalibata Giro
BRI Kalibata Escrow	786.934.418	777.526.765	BRI Kalibata Escrow
Bank Indonesia Exim Bank	41.381.947	39.151.614	Bank Indonesia Exim Bank
Bank Mandiri Cimanggis	909.416.821	922.520.714	Bank Mandiri Cimanggis
Bank BSM Cibubur	4.176.280.907	393.628.853	Bank BSM Cibubur
Bank Mandiri Alat Giro	2.474.000	2.474.000	Bank Mandiri Alat Giro
Bank Mandiri Alat TBM	49.834.228.185	4.500.373.361	Bank Mandiri Alat TBM
BSM Cibubur Giro PDB	972.000	972.560	Bank Mandiri Alat Giro PP
Bsm Cibubur PDB	4.377.044.464	728.977.178	Bank Mandiri Alat Giro PP
Jumlah Bank	<u>210.855.959.903</u>	<u>9.835.359.670</u>	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Niaga	100.000.000	100.000.000	Bank Niaga
Jumlah Deposito Berjangka	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Total Times Deposite
Kas dan Setara Kas	<u>210.955.959.903</u>	<u>9.935.359.670</u>	Cas and Cash Equivalent
Jangka Waktu Deposito berjangka	1 bulan / months	1 bulan / months	Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka-tahun	6.5% - 7,5%	5% - 5,25%	Annual Interest Rate of Rupiah Time - Deposits
5. INVESTASI JANGKA PENDEK			5. SHORT TERM INVESTMENT
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Mandiri	-	-	Bank Mandiri
Jumlah Deposito Berjangka	<u>-</u>	<u>-</u>	Total Times Deposite
Deposito pada Bank Mandiri dijaminan atas fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Lihat Catatan No. 20).			Deposits at the Bank as collateral for a loan facility from Bank Mandiri (See (* Note No. 20).
6. PIUTANG USAHA			6. TRADE RECEIVABLE
Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :			Represent balance of trade receivables as of December 31, 2015 and December 31, 2016 consist of :
a. Berdasarkan Pelanggan:			a. Based on Customers:
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	2.323.045.000	1.173.680.000	Trade Receivable of Construction Services
Piutang Usaha Jasa Borongan Bekisting	16.349.902.184	19.998.643.568	Trade Receivable Fromwork
Piutang Usaha Jasa Beton Ready Mixed	-	-	Trade Ready Mixed Concrete
Dikurangi :			less :
Penurunan Nilai Wajar Piutang	-	-	Impairment of Receivable
Sub Jumlah	<u>18.672.947.184</u>	<u>21.172.323.568</u>	Sub Total

	31 Desember 2016 / December 31, 2016
6. PIUTANG USAHA - Lanjutan	
Pihak Pihak Berelasi	
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	56.121.261.673
Piutang Usaha Jasa Borongan Bekisting	19.475.421.690
Piutang Usaha Jasa Beton Ready Mixed	9.646.763.557
Dikurangi:	
Penurunan Nilai Wajar Piutang	(3.095.703.893)
Sub Jumlah	82.147.743.025
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	100.820.690.210

b. Berdasarkan Jenis Usaha:	
Piutang Usaha Jasa	
Konstruksi	58.444.306.673
Piutang Usaha Jasa Bekisting	35.825.323.874
Piutang Usaha Jasa Beton Ready Mixed	9.646.763.557
Sub Jumlah	103.916.394.103
Dikurangi:	
Penurunan Nilai Wajar Piutang	(3.095.703.893)
	100.820.690.210

Seluruh penurunan nilai wajar piutang berasal dari piutang usaha jasa sewa alat konstruksi

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

> 1 bulan - 12 bulan	
- Belum jatuh tempo	32.266.269.063
- Sudah jatuh tempo	48.399.403.594
> 12 bulan - 15 bulan	
- Sudah jatuh tempo	4.529.661.173
> 15 bulan - 18 bulan	
- Sudah jatuh tempo	1.593.421.425
> 18 bulan - 21 bulan	
- Sudah jatuh tempo	1.720.157.120
> 21 bulan - 24 bulan	
- Sudah jatuh tempo	1.760.758.346
> 24 bulan - 27 bulan	
- Sudah jatuh tempo	2.878.864.596
> 27 bulan - 30 bulan	
- Sudah jatuh tempo	2.328.014.184
> 30 bulan - 33 bulan	
- Sudah jatuh tempo	2.017.860.885
> 33 bulan - 36 bulan	
- Sudah jatuh tempo	6.421.983.717
	103.916.394.103
Penurunan nilai wajar piutang	(3.095.703.893)
	100.820.690.210

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai wajar piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

Pihak Ketiga	
PT Catur Bangun Mandiri	35.450.000
PT Total Bangun Persada Tbk	4.321.401.671
PT. Djasa Ubersakti	1.497.643.085
PT. Nusa Raya Cipta	9.603.869.974
PT. Cipta Perkasa Prima	58.930.000
CV. Bangkit Mandiri Teknik	907.500.000
JO / KSO Merdeka Ronov Indonesia	28.500.000
PT. Bina Buana Semesta	926.987.454
KSO Adhi - Wika	1.131.240.000
Untung Santoso	161.425.000
Sub Jumlah	18.672.947.184

	31 Desember 2015 / December 31, 2015
--	---

6. TRADE RECEIVABLE - Continue

		31 Desember 2015 / December 31, 2015	Related Parties
27.929.833.156	Trade Receivable of Construction Services		
6.582.159.316	Trade Receivable Formwork		
5.396.539.996	Trade Ready Mixed Concrete		
	less:		
(1.143.577.697)	Impairment of Receivable		
38.764.954.771	Sub Total		
59.937.278.339	Total Trade Receivables - net		

29.103.513.156	Trade Receivable Construction-Services
26.580.802.884	Trade Receivables Formwork-
5.396.539.996	
61.080.856.036	
(1.143.577.697)	Less:
59.937.278.339	Impairment of Receivable
	Total Trade Receivables - net

The entire impairment of receivables are from construction equipment rent services.

Total trade receivables based on aging, as follow:

21.536.328.996	12 month - 1 months < Not Due -
26.850.867.419	Due -
4.400.688.111	12 month - 1 months < Due -
1.862.228.937	12 month - 1 months < Due -
1.877.961.713	12 month - 1 months < Due -
1.491.204.336	12 month - 1 months < Due -
1.188.000.651	12 month - 1 months < Due -
418.892.505	12 month - 1 months < Due -
261.025.457	12 month - 1 months < Due -
1.193.657.911	12 month - 1 months < Due -
61.080.856.036	Impairment of Receivables
59.937.278.339	

The management believes that allowance for impairment of receivable is adequate to cover possible loss from uncollectible receivables in the future.

Breakdown of trade receivables based on consumers:

Third Parties	
66.000.000	PT Catur Bangun Mandiri
9.834.166.198	PT Total Bangun Persada Tbk
2.389.189.860	PT. Djasa Ubersakti
7.775.287.510	PT. Nusa Raya Cipta
58.930.000	PT. Cipta Perkasa Prima
907.500.000	CV. Bangkit Mandiri Teknik
28.500.000	JO / KSO Merdeka Ronov Indonesia
-	PT. Bina Buana Semesta
-	KSO Adhi - Wika
112.750.000	Untung Santoso
21.172.323.568	Sub Total

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
6. PIUTANG USAHA - Lanjutan			6. TRADE RECEIVABLE - Continue
Pihak Berelasi			Pihak Berelasi
Cabang I	19.221.371.095	595.000.000	Branch I
Cabang II	7.817.076.841	7.280.434.411	Branch II
Cabang III	4.376.713.487	5.911.936.966	Branch III
Cabang IV	2.170.282.409	3.012.557.993	Branch IV
Cabang IX	4.088.563.054	1.210.229.720	Branch IX
Cabang V	15.963.332.156	9.597.657.011	Branch V
Cabang VI	6.626.336.224	1.079.813.339	Branch VI
Cabang VII	1.570.310.655	1.889.512.622	Branch VII
Cabang VIII	3.405.849.676	2.968.299.972	Branch VIII
PT. PP Properti	8.684.349.001	-	PT. PP Property
PT PP Pracetak	4.697.144.249	1.505.033.621	PT PP Pracetak
DVO I	45.000.000	18.550.000	DVO I
DVO II	26.500.000	34.000.000	DVO II
DVO III	12.500.000	25.000.000	DVO III
Unit Kantor Pusat	1.122.632.994	-	Unit Kantor Pusat
Divisi EPC	691.881.000	443.000.000	EPC
Proyek Kalibaru	148.245.000	-	Kalibaru Project
DVO IV	20.000.000	28.000.000	DVO IV
Sub Jumlah	80.688.087.841	35.599.025.655	Sub Total
Piutang KSO			JO Receivables
JO PP - PT Teguh RA	-	-	JO PP - PT Teguh RA
PT. PP - PT. DGI KSO	-	-	PT. PP - PT. DGI KSO
JO PP - Itochu	962.761.386	962.761.386	JO PP - Itochu
JO PP-BMP-BLJ	1.973.109.475	1.973.109.475	JO PP-BMP-BLJ
JO PP - Wika	1.319.123.346	1.319.123.346	JO PP - Wika
JO PP - Waskita	-	54.512.606	JO PP - Waskita
KSO PP-DD.GRB	149.304.871	-	KSO PP-DD.GRB
PP - Hutama Konsorsium	151.060.000	-	PP - Hutama Konsorsium
	4.555.359.078	4.309.506.813	
Jumlah Piutang Usaha	103.916.394.103	61.080.856.036	Tota Trade Receivables
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai Wajar Piutang	(3.095.703.893)	(1.143.577.697)	Impairment of Receivables
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	100.820.690.210	59.937.278.339	Total Trade Receivables
7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA			7. UNBILLED RECEIVABLES
Merupakan tagihan bruto kepada pemberi kerja per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari :			Represent balance of unbilled receivables as December 31, 2016 and December 31, 2015 of:
Pihak Ketiga	4.578.628.011	16.260.227.368	Third Parties
Pihak-pihak berelasi	90.361.902.132	3.169.777.960	Related Parties
Sub Jumlah	94.940.530.143	19.430.005.328	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai Wajar Piutang	-	-	Impairment of Receivable
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	94.940.530.143	19.430.005.328	Total Unbilled Receivables - Net
Rincian Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Breakdown of unbilled receivables :
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Total Bangun Persada (Proyek The Tower)	226.879.857	1.034.397.180	PT Total Bangun Persada
PT Total Bangun Persada (Pondok Indah Kartika)	622.108.830	4.051.096.342	(Pondok Indah Kartika)
PT Total Bangun Persada (Jagad Office)	-	697.875.902	PT Total Bangun Persada (Jagad Office)
PT Nusa Raya Cipta (Proyek Paddington)	-	694.521.731	PT Nusa Raya Cipta (Paddington)
PT Nusa Raya Cipta (Proyek Regatta)	0	3.828.648.376	PT Nusa Raya Cipta (Soho)
PT Nusa Raya Cipta (Proyek Regatta Tower 3)	1.135.319.759	3.178.475.107	PT Nusa Raya Cipta (Regatta)
PT Nusa Raya Cipta (Proyek Regatta Tower 3)	1.213.237.576	2.273.227.268	PT Nusa Raya Cipta (Regatta Tower 3)
PT Jasa Uber Sakti (Proyek Kota Ayodya)	-	501.985.462	PT Jasa Uber Sakti (Proyek Kota Ayodya)
PT Gapura Prima (Proyek Baileys Lagoon)	1.231.062.613	-	PT Gapura Prima (Proyek Baileys Lagoon)
PT Total Bangun Persada (Proyek Verde 2)	150.019.375	-	PT Total Bangun Persada (Proyek Verde 2)
Sub Jumlah Pihak Ketiga	4.578.628.011	16.260.227.368	Sub Total Third Parties

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. PP PERALATAN KONSTRUKSI

Notes to Financial Statements

For year ended December 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA - Lanjutan			7. UNBILED RECEIBLES - Continue
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT PP Persero Tbk (Proyek Amarthha View)	50.210.600	-	PT PP Persero Tbk (Amarthha View Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Saumata)	-	386.708.250	PT PP Persero Tbk (Saumata Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Alfa HQ)	330.447.932	1.071.382.965	PT PP Persero Tbk (Alfa HQ Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Lexington)	1.685.196.745	1.685.196.745	PT PP Persero Tbk (Lexington Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Pertamina Balikpapan)	687.699.942	-	PT PP Persero Tbk (P. Balikpapan Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Pertamina Cilacap)	1.087.303.872	-	PT PP Persero Tbk (P. Cilacap Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Sungkono Lagoon)	5.780.574.500	26.490.000	PT PP Persero Tbk (Sungkono Lagoon Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Grand Kamala Lagoon)	5.677.076.915	-	PT PP Persero Tbk (Grand Kamala L Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Tol Transsumatra)	61.600.758.918	-	PT PP Persero Tbk (Toll Transsumatra Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Tol Pandaan Malang)	6.500.087.208	-	PT PP Persero Tbk (Toll Pandaan Malang Project)
PT PP Persero Tbk (Proyek Tol Medan)	6.962.545.500	-	PT PP Persero Tbk (Toll Medan Project)
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>90.361.902.132</u>	<u>3.169.777.960</u>	Sub Total Related Parties
Jumlah	<u>94.940.530.143</u>	<u>19.430.005.328</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penurunan Nilai Wajar Piutang	-	-	Impairment of Receivable
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	<u>94.940.530.143</u>	<u>19.430.005.328</u>	Total Unbilled Receivables - Net
8. PIUTANG RETENSI			8. RETENTION RECEIVABLES
Merupakan piutang retensi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, terdiri dari:			Represent balance of retention receivables as December 31, 2016 and December 31, 2015 consist of:
Piutang Retensi Pihak Ketiga	6.018.696.009	3.884.423.508	Piutang Retensi Pihak Ketiga
Piutang Retensi Pihak Berelasi	4.750.557.675	1.315.538.076	Piutang Retensi Pihak Berelasi
	<u>10.769.253.685</u>	<u>5.199.961.584</u>	
9. PERSEDIAAN			9. INVENTORIES
Merupakan saldo biaya bahan dan upah untuk pembuatan bekisting kolom dan bekisting dinding per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015			Represent balance material used for formworks as December 31, 2016 and December 31, 2015
	<u>2.802.845.610</u>	<u>3.530.206.609</u>	
10. UANG MUKA			10. ADVANCE
Merupakan saldo uang muka per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, terdiri dari:			Represents balance of advances as of December 31, 2016 and December 31, 2015, consist of:
Uang Muka Biaya Pencairan Kredit	2.550.000.000	-	Advance Fee Loan Disbursement
Uang Muka Dinas	845.495.060	265.033.260	Travel Advances
Uang Muka Insentif	-	-	Insentif Advances
Uang Muka Pekerjaan Sipil dan Batching Plant	-	-	Civil Project Advances
	<u>3.395.495.060</u>	<u>265.033.260</u>	
11. PERPAJAKAN			11. TAXATION
a. Pajak Dibayar Dimuka			a. Prepaid Taxes
Pajak Pertambahan Masukan Nilai Wapu	-	-	Value added tax Wapu
Pajak Pertambahan Masukan Nilai Non Wapu	-	-	Value added tax no Wapu
Pajak Pertambahan Nilai	40.154.651.567	10.951.711.912	Value added tax
PPH pasal 4	-	-	Income Tax Art 4
Penghasilan badan:			Corporate Income Tax:
PPH 21	-	-	Article 21
PPH 22	-	-	Article 22
PPH 23	-	1.869.511.493	Article 23
PPH 25	-	-	Article 25
	<u>40.154.651.567</u>	<u>12.821.223.405</u>	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015		
11. PERPAJAKAN - Lanjutkan			11. TAXATION - Continue	
b. Utang Pajak			b. Taxes Payable	
PPH 23	35.447.500		1.049.599.203	<i>Income Tax Art 23</i>
PPH 25	200.595.000		224.022.000	<i>Income Tax Art 25</i>
PPH 29	169.045.030		120.899.843	<i>Income Tax Art 29</i>
PPH 21	109.255.800		136.143.482	<i>Income Tax Art 21</i>
PPN Pasal 16 D	8.636.364		-	<i>Income Tax Art 16 D</i>
PPH Final	-		-	<i>Final Tax Income</i>
	<u>522.979.694</u>		<u>1.238.953.282</u>	
			<u>2.769.617.810</u>	
c. Liabilitas Pajak Penghasilan Final			c. Final Income Tax Liability	
Merupakan liabilitas pajak penghasilan final PPh pasal 4 (2) per 31 Desember 2016.	<u>66.741.398</u>		<u>181.982.306</u>	<i>Represent final income tax liability Art 4 (2) as of December 31, 2015</i>
Rekonsiliasi antara pendapatan sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015:			<u>181.982.306</u>	<i>A reconciliation between income before income tax and income tax for the year ended December 31, 2016 and December 31, 2015:</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	52.553.398.873	33.029.837.016	33.029.837.016	Profit Before Income Tax
Koreksi fiskal				<i>Fiscal Correction:</i>
Perbedaan tetap :				<i>Permanent difference:</i>
- Biaya sumbangan sosial	224.902.905	158.581.667	158.581.667	<i>Social Donation expense -</i>
- Beban cadangan pesangon	746.524.146	544.370.025	544.370.025	<i>Severance reserve expense -</i>
- Beban langsung yang dikenakan pajak final	121.047.579.111	67.531.628.877	67.531.628.877	<i>directly subjected to final tax expense -</i>
- Pengembangan Usaha	375.664.450	108.663.167	108.663.167	<i>business development -</i>
- Pemeliharaan Aktiva tetap	156.033.400	206.645.000	206.645.000	<i>Fixed asstes maintenance -</i>
Perbedaan waktu :				<i>Time difference:</i>
- Penyusutan Fiskal	8.220.043.333	1.809.820.896	1.809.820.896	<i>Fiscal depreciation -</i>
- Beban Pajak Tangguhan	-	-	-	<i>Deferred tax expense -</i>
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	<u>130.770.747.345</u>	<u>70.359.709.631</u>	<u>70.359.709.631</u>	
Dikurangi koreksi fiskal negatif :				<i>Less negative fiscal correction:</i>
- Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.135.510.993	161.127.440	161.127.440	<i>Bank and deposit interest income -</i>
- Pendapatan dikenakan pajak final	159.538.498.381	88.303.430.497	88.303.430.497	<i>income subject to final tax -</i>
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	<u>160.674.009.375</u>	<u>88.464.557.937</u>	<u>88.464.557.937</u>	
Laba (rugi) setelah koreksi fiskal	22.650.136.843	14.924.988.710	14.924.988.710	<i>Profit (loss) after fiscal correction</i>
Perhitungan Beban Pajak :				Tax Income Calculation :
Beban Pajak Penghasilan Kini	5.662.534.211	3.731.247.178	3.731.247.178	<i>Current Income Tax Expense</i>
Beban Pajak Penghasilan Final	5.908.833.273	1.033.755.034	1.033.755.034	<i>Final Income Tax Expense</i>
	<u>11.571.367.484</u>	<u>4.765.002.212</u>	<u>4.765.002.212</u>	
Utang Pajak Penghasilan:				Tax Income Payable:
Pajak Dibayar Dimuka				<i>Prepaid Taxes</i>
PPH Pasal 25	2.989.831.300	2.316.435.000	2.316.435.000	<i>Tax Art 25</i>
PPH Pasal 23	1.687.235.601	1.324.107.651	1.324.107.651	<i>Tax Art 23</i>
PPH Pasal 22	816.422.280	-	-	<i>Tax Art 22</i>
	<u>5.493.489.181</u>	<u>3.640.542.651</u>	<u>3.640.542.651</u>	
	<u>169.045.030</u>	<u>90.704.527</u>	<u>90.704.527</u>	
12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA			12. PREPAID EXPENSES	
Asuransi Dibayar Dimuka (Pengobatan)	404.079.221	391.823.513	391.823.513	<i>Prepaid Insurance (Medical)</i>
Asuransi Dibayar Dimuka (Kendaraan)	105.893.135	393.206.337	393.206.337	<i>Prepaid Insurance (Vehicle)</i>
Biaya Yang Ditanggungkan	-	873.004.960	873.004.960	<i>Deferred Cost</i>
Asuransi Dibayar Dimuka alat berat *)	1.337.756.832	2.422.199.364	2.422.199.364	<i>(* Prepaid Insurance (Heavy Equipment)</i>
Asuransi Dibayar Dimuka PCH *)	573.733.735	635.226.524	635.226.524	<i>(* Prepaid Insurance (PCH)</i>
Asuransi Dibayar Dimuka (Jiwasraya)	300.673.843	225.248.545	225.248.545	<i>Prepaid Insurance (Jiwasraya)</i>
Asuransi Dibayar Dimuka Scaffolding *)	109.187.535	317.933.589	317.933.589	<i>(* Prepaid Insurance (Scaffolding)</i>
Asuransi Dibayar Dimuka Alat dan Bekisting	254.804.306	971.234.495	971.234.495	<i>Prepaid Insurance (Bekisting & Equipment)</i>
Asuransi Dibayar Dimuka UM & Pelaksanaan Proye	-	-	-	<i>Prepaid insurance UM & Implementation Project</i>
	<u>3.086.128.606</u>	<u>6.229.877.327</u>	<u>6.229.877.327</u>	

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA - Lanjutan

*) Aset tetap alat berat, PCH, Scaffolding, bekisting, dan kendaraan diasuransikan pada PT Biwandana Mitra Jasa dengan sisa premi Rp. 2.381.375.540,- Sedangkan untuk asuransi DPLK dan Kesehatan diasuransikan pada PT Asuransi Jiwasraya, BPJS dan BNI Life dengan sisa premi sebesar Rp. 704.753.062,-

12. PREPAID EXPENSES - Continue

*) Fixed assets heavy equipment, PCH, Scaffolding, formwork, and vehicles insured with PT Mitra Jasa Biwandana with the rest of the premium per IDR as for the 823.301.448 Pension and Health Insurance insured with PT Asuransi Jiwasraya, BPJS and BNI Life with the rest of the premium IDR. 251.485.353

13. PIUTANG LAIN-LAIN

Merupakan piutang kepada karyawan untuk eksese klaim bni life serta Piutang Kendaraan

60.366.796

13. OTHER RECEIVABLES

Represent to an accounts to employee to BNI Life - Excess Claim and Vehicle Receivables

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	31 Desember 2016 / December 31, 2016				Saldo Akhir / Ending Balance
	Saldo Awal / Beg. Balance	Penambahan / Additions	Perpindahan / Moving	Pengurangan / Deductions	
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Bangunan	750.681.303	474.585.000	-	-	1.225.266.303
Alat Ringan	7.459.311.701	322.635.000	-	-	7.781.946.701
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	-	3.190.407.569
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	-	24.290.877.627
Aset Cab. Surabaya	10.700.491.867	-	-	-	10.700.491.867
Project Facility	2.561.336.308	-	-	-	2.561.336.308
Kendaraan	1.787.720.000	174.000.000	-	289.000.000	1.672.720.000
Batching Plant	19.236.108.000	54.825.084.000	-	-	74.061.192.000
Alat Berat TC	110.829.631.529	31.745.300.000	-	-	142.574.931.529
Alat Berat Earth Moving *)	84.156.405.180	236.593.980.000	7.842.992.000	-	328.593.377.180
Bekisting	17.400.263.659	-	-	-	17.400.263.659
PCH	89.488.567.371	-	-	-	89.488.567.371
Tanah	-	55.550.097.140	-	-	55.550.097.140
Surplus Revaluasi Aset :					
Alat Berat TC *)	-	13.636.302.858	-	-	13.636.302.858
Alat Berat Earth Moving *)	-	26.663.800.198	-	-	26.663.800.198
Bekisting *)	-	1.598.508.171	-	-	1.598.508.171
PCH *)	-	4.087.106.942	-	-	4.087.106.942
Sewa Guna Usaha:					
Kendaraan	25.729.897.137	17.009.400.000	-	5.719.387.454	37.019.909.683
Alat Berat TC	26.279.938.688	-	-	-	26.279.938.688
Alat Berat Earth Moving	18.660.297.313	-	-	7.842.992.000	10.817.305.313
PCH	10.267.500.000	-	-	-	10.267.500.000
	<u>452.789.435.251</u>	<u>442.680.799.308</u>	<u>7.842.992.000</u>	<u>13.851.379.454</u>	<u>889.461.847.106</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung:					
Bangunan	219.739.668	61.263.315	-	-	281.002.983
Alat Ringan	7.013.449.962	455.301.047	-	-	7.468.751.009
Keet & Standard	3.159.314.628	31.092.941	-	-	3.190.407.569
Scaffolding	18.503.118.994	2.532.877.200	-	-	21.035.996.194
Aset Cab. Surabaya	9.685.210.129	981.314.611	-	-	10.666.524.740
Project Facility	284.161.855	-	-	-	284.161.855
Kendaraan	1.365.773.854	179.120.000	-	289.000.000	1.255.893.854
Alat Berat TC	34.522.030.713	11.683.770.377	-	-	46.205.801.090
Alat Berat Earth Moving	26.087.508.105	16.497.971.889	1.872.348.750	-	44.457.828.744
Bekisting	9.127.920.489	1.898.039.645	-	-	11.025.960.134
PCH	47.952.448.715	8.982.257.775	-	-	56.934.706.490
Batching Plant	474.875.000	4.601.110.333	-	-	5.075.985.333
Sewa Guna Usaha:					
Kendaraan	11.964.900.869	5.743.787.644	-	3.954.191.484	13.754.497.029
Alat Berat TC	11.943.891.945	2.387.175.711	-	-	14.331.067.656
Alat Berat Earth Moving	6.211.200.558	1.038.072.500	-	1.872.348.750	5.376.924.308
PCH	3.077.062.430	1.669.666.042	-	-	4.746.728.471
	<u>191.592.607.915</u>	<u>58.742.821.029</u>	<u>1.872.348.750</u>	<u>6.115.540.234</u>	<u>246.092.237.460</u>
Nilai Buku	<u>261.196.827.337</u>				<u>643.369.609.646</u>

Net Book Value

14. ASET TETAP - Lanjutan

14. FIXED ASSETS - Continue

*) Penilaian pada nilai wajar aset per 31 Desember 2016 telah dilakukan oleh kantor jasa penilai publik AMAR selaku penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, tahap 1 berdasarkan laporannya dengan nomor laporan No. 132/LAP-PA/AMAR/V/16 tanggal 26 Mei 2016 dan tahap 2 berdasarkan laporannya dengan nomor laporan No. 243/LAP-PA/AMAR/XII/16 tanggal 9 Desember 2016. Penilaian yang sesuai dengan standar penilaian internasional ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar. Surplus revaluasi terkait dengan pajak penghasilan telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "keuntungan revaluasi aset" pada laporan laba komprehensif lainnya.

*) Valuation on the fair value of assets as at December 31, 2016 was carried out by the office of the public appraisal services AMAR as independent appraiser who has been registered at the FSA, phase 1 based on a report by report number No. 132 / LAP-PA / AMAR / V / 16 dated May 26, 2016 and phase 2 based on a report by report number No. 243 / LAP-PA / AMAR / XII / 16 dated December 9, 2016. Ratings are in accordance with the standards of international ratings are determined based on current market transactions carried out within reasonable terms. Valuation method used is the market data approach. Revaluation surplus by the related income tax benefit has been credited to other comprehensive income and are presented as "gain for revaluation of assets" in the statement of other comprehensive income.

	31 Desember 2015 / December 31, 2015				
	Saldo Awal / Beg. Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung:					Direct Ownership:
Bangunan	750.681.303	-	-	750.681.303	Building
Scaffolding	24.290.877.627	-	-	24.290.877.627	(* Scaffolding
Alat Ringan	17.216.706.701	-	9.757.395.000	7.459.311.701	Equipment
Aset Cab. Surabaya	10.700.491.867	-	-	10.700.491.867	Branch Asset Surabaya
Keet & Standard	3.190.407.569	-	-	3.190.407.569	Keet & Standard
Project Facility	2.561.336.308	-	-	2.561.336.308	Project Facility
Kendaraan	1.972.720.000	-	185.000.000	1.787.720.000	Vehicle
Bekisting	15.500.496.199	1.899.767.460	-	17.400.263.659	Bekisting
Alat Berat TC	90.439.915.559	20.389.715.970	-	110.829.631.529	Heavy Equipment
Alat Berat Earth Moving	81.756.405.180	2.735.000.000	335.000.000	84.156.405.180	Heavy Equipment
Batching Plant	-	19.236.108.000	-	19.236.108.000	PCH
PCH	71.531.389.496	17.957.177.875	-	89.488.567.371	PCH
Sewa Guna Usaha:					Leasing:
Alat Berat TC	21.591.400.859	4.688.537.829	-	26.279.938.688	Heavy Equipment
Alat Berat Earth Moving	18.625.142.000	35.155.313	-	18.660.297.313	Heavy Equipment
Kendaraan	21.588.797.137	6.967.400.000	2.826.300.000	25.729.897.137	Vehicle
PCH	10.267.500.000	-	-	10.267.500.000	PCH
	<u>391.984.267.804</u>	<u>73.908.862.447</u>	<u>13.103.695.000</u>	<u>452.789.435.251</u>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:					Direct Ownership:
Bangunan	182.205.600	37.534.068	-	219.739.668	Building
Scaffolding	15.970.241.794	2.532.877.200	-	18.503.118.994	Scaffolding
Alat Ringan	6.266.265.567	747.184.395	-	7.013.449.962	Equipment
Aset Cab. Surabaya	8.294.594.462	1.390.615.667	-	9.685.210.129	Branch Asset Surabaya
Keet & Standard	3.055.724.198	103.590.430	-	3.159.314.628	Keet & Standard
Project Facility	284.161.855	-	-	284.161.855	Project Facility
Kendaraan	1.380.353.854	170.420.000	185.000.000	1.365.773.854	Vehicle
Bekisting	7.569.535.981	1.558.384.508	-	9.127.920.489	Bekisting
Alat Berat TC	23.992.328.144	10.529.702.569	-	34.522.030.713	Heavy Equipment
Alat Berat Earth Moving	17.931.525.473	8.155.982.632	-	26.087.508.105	Heavy Equipment
PCH	40.316.055.160	7.636.393.555	-	47.952.448.715	PCH
Batching Plant	-	474.875.000	-	474.875.000	PCH
Sewa Guna Usaha:					Leasing:
Alat Berat TC	9.556.716.234	2.387.175.711	-	11.943.891.945	Heavy Equipment
Alat Berat Earth Moving	4.192.754.058	2.018.446.500	-	6.211.200.558	Heavy Equipment
Kendaraan	10.412.010.950	4.310.744.086	2.757.854.167	11.964.900.869	Vehicle
PCH	1.407.396.389	1.669.666.041	-	3.077.062.430	PCH
	<u>150.811.869.719</u>	<u>43.723.592.363</u>	<u>2.942.854.167</u>	<u>191.592.607.915</u>	
Nilai Buku	<u>241.172.398.085</u>			<u>261.196.827.337</u>	Net Book Value

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
15. UTANG USAHA			15. TRADE PAYABLES
Merupakan utang usaha per 31 Desember 2016 terdiri dari :			Represents trade payables as of December 31, 2015, consisting of:
Supplier / Pemasok	133.151.917.741	31.279.708.310	Supplier
Kepada Mandor	911.312.179	1.965.491.733	Foremen
	<u>134.063.229.920</u>	<u>33.245.200.043</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Tass Engineering	36.209.303.000	1.430.000.000	PT Tass Engineering
PT. Multicrane Perkasa	25.670.700.000	-	PT. Multicrane Perkasa
PT Holcim Beton	18.737.917.521	11.206.677.525	PT Holcim Beton
PT Tassindo Utama	10.940.930.000	3.830.709.960	PT Tassindo Utama
PT Daya Kobelco CMI	9.590.522.920	-	PT Daya Kobelco CMI
CV Nusantara	4.969.441.483	3.013.613.250	CV Nusantara
PT Traktor Nusantara	3.608.000.000	-	PT Traktor Nusantara
PT. Lampung Manunggal	2.072.160.208	-	PT. Lampung Manunggal
CV. Mitra Partindo	1.500.563.758	1.237.893.400	CV. Mitra Partindo
PT Alam Faris Nusantara	1.386.880.000	-	PT Alam Faris Nusantara
PT. Citra Tunggal Jaya	1.383.023.514	164.999.284	PT. Citra Tunggal Jaya
PT. Abdi Saputra Tanaya	1.323.300.000	-	PT. Abdi Saputra Tanaya
PT. Bertindo Mitra Utama	1.173.690.000	-	PT. Bertindo Mitra Utama
PT. Karimata Energi Persada	1.167.669.976	-	PT. Karimata Energi Persada
Hutang Mariane, Mulyadi & Mujiyatno	1.024.832.958	195.633.604	Hutang Mariane, Mulyadi & Mujiyatno
PT. Dema Sentosa	866.136.865	-	PT. Dema Sentosa
PT. Mulia Sakti Perkasa	666.788.485	-	PT. Mulia Sakti Perkasa
PT. Jui Shin Indonesia	558.601.243	-	PT. Jui Shin Indonesia
PT. Bhaskara Puspa Alam	479.600.000	-	PT. Bhaskara Puspa Alam
PT. Winduaji Lestari	436.062.804	37.096.740	PT. Winduaji Lestari
PT Sukses Anugerah Berkat	414.057.600	503.972.700	PT Sukses Anugerah Berkat
Mandor Supar	350.026.176	-	Mandor Supar
PT. Sinarfajar Cahaya Suryatama	318.139.360	-	PT. Sinarfajar Cahaya Suryatama
PT Titipan Antarnusa	286.258.000	225.302.000	PT Titipan Antarnusa
PT. Kurhanz Trans	285.120.000	-	PT. Kurhanz Trans
PT Papan Mandiri Cemerlang	274.054.000	874.318.500	PT Papan Mandiri Cemerlang
PT Tugu Beton Semesta Abadi	270.111.500	553.400.000	PT Tugu Beton Semesta Abadi
PT Nugraha Sejahtera Jaya	266.560.080	104.449.651	PT Nugraha Sejahtera Jaya
PT. Rutraindo	259.600.000	-	PT. Rutraindo
Exsol Innovindo	219.659.000	-	Exsol Innovindo
PD Surya Prima	198.804.162	3.182.921.762	PD Surya Prima
PT. Multi Dharma Persada	194.400.000	-	PT. Multi Dharma Persada
PT Supra Jaya Dua Ribu Satu	181.500.000	1.235.366.000	PT Supra Jaya Dua Ribu Satu
Effendy Ibrahim	177.938.020	-	Effendy Ibrahim
CV. Dewangga	163.920.840	-	CV. Dewangga
CV. Bintang Perkasa Teknik	158.760.000	193.060.000	CV. Bintang Perkasa Teknik
PT Mafati Inovasi Technology	156.285.000	28.198.000	PT Mafati Inovasi Technology
PP Persero TBK - PT PJA	151.755.968	-	PP Persero TBK - PT PJA
PT. Gulfindo Distribusi Indonesia	151.489.800	-	PT. Gulfindo Distribusi Indonesia
CV. Putra Mandiri	146.085.641	980.610.402	CV. Putra Mandiri
PT. Kus Building Supplies	140.697.700	-	PT. Kus Building Supplies
CV Dwimulia Teknindo	127.092.461	134.739.385	CV Dwimulia Teknindo
PT. Cahaya Indotama	113.410.000	107.300.000	PT. Cahaya Indotama
PT. Titan Mas Buana	109.120.000	-	PT. Titan Mas Buana
PT. Bina Bersama Mandiri	101.484.000	-	PT. Bina Bersama Mandiri
PT. Bitcribs	93.000.000	-	PT. Bitcribs
Totong	86.340.251	16.308.688	Totong
PT Agape Trikarsa Libratama	81.125.660	51.182.230	PT Agape Trikarsa Libratama
PT. CV Fajar AA	80.850.000	-	PT. CV Fajar AA
CV. Sinar Perkasa Tekhnik	79.269.190	-	CV. Sinar Perkasa Tekhnik
PT. Kharisma Putra Mandiri	79.200.000	-	PT. Kharisma Putra Mandiri
Mandor Sukarno	77.861.952	249.380.405	Mandor Sukarno
Jumlah dipindahkan	<u>133.416.440.794</u>	<u>30.706.262.936</u>	Brought Forward

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
15. UTANG USAHA - Lanjutan			15. TRADE PAYABLES - Continue
Jumlah pindahan	133.416.440.794	30.706.262.936	Carried Forward
PT. Jesindo Sukses Mandiri	77.110.550	62.876.770	PT. Jesindo Sukses Mandiri
PT Karya Raya Mandiri	72.902.500	50.569.750	PT Karya Raya Mandiri
Mandor Johansyah	72.109.200	-	Mandor Johansyah
CV. Nuansa Indah Karya	58.857.600	-	CV. Nuansa Indah Karya
PT. Catur Manunggal	48.015.000	-	PT. Catur Manunggal
PT Primergy	43.800.000	93.252.500	PT Primergy
PT Multiprima Bina Teknotama	43.070.500	-	PT Multiprima Bina Teknotama
PT. Indo Global Traktor	20.883.340	-	PT. Indo Global Traktor
PT. Gunta Alam	19.250.000	-	PT. Gunta Alam
PT Bravo Sembilan Satu Satu	16.742.989	14.727.273	PT Bravo Sembilan Satu Satu
PT Karya Muda Abadi	15.190.000	79.024.000	PT Karya Muda Abadi
Kop. Karyawan PP Darma Usaha	10.000.000	13.863.550	Kop. Karyawan PP Darma Usaha
PT. Primajaya Sukses	5.850.000	-	PT. Primajaya Sukses
CV. Mikroart	4.111.000	26.000.000	CV. Mikroart
Mandor Sumajid	2.339.999	2.340.000	Mandor Sumajid
PT. Oscarmas	1.221.000	-	PT. Oscarmas
PT. Kado Kreasi	850.000	-	PT. Kado Kreasi
PT. Sakura Jaya	828.000	828.000	PT. Sakura Jaya
Mandor Rujito	22.912	22.912	Mandor Rujito
PT. Persada Nusantara Steel	-	933.963.250	PT. Persada Nusantara Steel
PT. Era Gemilang Perkasa Trans	-	317.474.300	PT. Era Gemilang Perkasa Trans
CV. Mitra Mandiri Usaha	-	19.980.000	CV. Mitra Mandiri Usaha
PT Natuna Wisata Tours & Travel	-	11.235.000	PT Natuna Wisata Tours & Travel
PT Smartfren Telecom, Tbk	-	5.222.905	PT Smartfren Telecom, Tbk
PT Minds Indo Survey	-	5.778.000	PT Minds Indo Survey
PT. Pelumas Petroasia Indonesia	-	784.000	PT. Pelumas Petroasia Indonesia
	<u>134.063.229.920</u>	<u>33.245.200.043</u>	
Jumlah utang usaha berdasarkan umur :			Total of trade payables based on payable age:
> 1 Bulan - 3 Bulan	102.390.749.644	25.391.011.066	1 Month - 3 Months <
> 3 Bulan - 6 Bulan	19.547.704.427	4.847.468.948	3 Months - 6 Months <
> 6 Bulan - 12 Bulan	12.124.775.850	3.006.720.029	6 Months - 12 Months <
> 12 Bulan	-	-	12 Months <
	<u>134.063.229.920</u>	<u>33.245.200.043</u>	
Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.			Supplier payable represents payables to suppliers of material originating from procurement related with project activities.
Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progres fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.			Subcontractor payable represents payables to subcontractor based on official projects physical completion reports.
Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir tahun buku belum dibayar.			Payables to foreman are for the wages of foremen payable at end of year.
Utang pihak ketiga lainnya merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan alat di proyek.			Other third parties payables are payables to other third parties for rental, maintenance and repair of equipments related to project activities.
16. LIABILITAS KEPADA PIHAK BERELASI			16. LIABILITY TO RELATED PARTIES
Merupakan utang kepada pihak-pihak yang berelasi, terdiri dari :			Represent payable to related parties, consist of :
a. Jangka pendek			a. Current Liabilities
PT PP Precast	124.941.960	-	PT PP Precast
Koperasi Karyawan PT. PP	17.525.062	9.209.650	Employee Corporate PT. PP
PT. PP (Persero) Tbk	5.446.305.092	2.620.911.080	PT. PP (Persero) Tbk
YKKPP	1.089.479	-	YKKPP
	<u>5.589.861.593</u>	<u>2.630.120.730</u>	
b. Jangka Panjang			b. Longterm Liabilities
PT. PP (Persero)Tbk (Jaminan Proyek Dermaga Kalibaru)	<u>8.986.760.605</u>	<u>6.438.502.237</u>	PT. PP (Persero)Tbk (Kalibaru Project)

31 Desember 2016 /
December 31, 2016

31 Desember 2015 /
December 31, 2015

17. UANG MUKA PEMBERI KERJA

Merupakan saldo uang muka pemberi kerja per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, dengan rincian sebagai berikut:

Pihak Ketiga

PT. Total Bangun Persada	671.883.367
PT. Djaya Uber Sakti	-
PT. Nusa Raya Cipta	149.962.200
PT. Bina Buana Semesta	608.527.176
PT. PP (Persero) Tbk.	45.789.216.572
	<u>47.219.589.315</u>

17. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS

Represents advances from project owners as December 31, 2016 and December 31, 2015 with the following details:

Third Parties

PT. Total Bangun Persada
PT. Djaya Uber Sakti
PT. Nusa Raya Cipta
PT. Bina Buana Semesta
PT. PP (Persero) Tbk.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Merupakan beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

33.980.452.953
<u>33.980.452.953</u>

18. ACCRUED EXPENSES

Represent accrued expenses as of December 31, 2016 and December 31, 2015

104.685.961
<u>104.685.961</u>

19. UTANG SEWA GUNA USAHA

Merupakan utang sewa guna usaha per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 terdiri dari :

PT. Astra Credit Company	4.526.529.319
Otto Multiartha	8.342.552
PT. Mandiri Tunas Finance	8.221.295.273
PT. ORIX Indonesia Finance	12.454.636.577
PT. Toyota Astra Finance	631.003.908
Panin Bank	28.611.713
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.401.436.127
PT Dana Unico Finance	17.269.461.118
PT. IBJ Verena Finance	-
Jumlah	44.541.316.587
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	9.245.086.950
Utang Sewa Guna Setelah Dikurangi	
Bagian Jangka Pendek	<u>35.296.229.637</u>

19. LEASING PAYABLE

Represent leasing payable as of December 31, 2016 and December 31, 2015, consist of :

53.570.425
70.483.281
2.014.213.745
14.241.218.678
1.411.355.549
351.975.010
4.874.786.514
17.258.602.740
47.436.015
40.323.641.958
14.492.096.002
<u>25.831.545.956</u>

PT. Astra Credit Company
Otto Multiartha
PT. Mandiri Tunas Finance
PT. ORIX Indonesia Finance
PT. Toyota Astra Finance
Panin Bank
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dana Unico Finance
PT. IBJ Verena Finance
Total
Less Current Portion
Leasing Payable - Net
Less Currents Portion

20. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

Bank Syariah Mandiri	127.063.799.504
BRI Kalibata	502.916.462
KMK BRI Cibubur	-
KMK Bank UOB	150.000.000.000
Bank Syariah Mandiri PDB	50.000.000.000
EXIM Bank	-
	<u>327.566.715.966</u>

b. Jangka Panjang

Bank Syariah Mandiri	249.792.439.324
Bank BRI Kalibata	-
Bank UOB	-
Eximbank	-
	<u>249.792.439.324</u>

20. BANK LOANS

a. Short Term Liabilities

Bank Syariah Mandiri
BRI Kalibata
KMK BRI Cibubur
Bank UOB
Bank Syariah Mandiri PDB
EXIM Bank

b. Long Term Liabilities

Bank Syariah Mandiri
Bank BRI Kalibata
Bank UOB
Eximbank

Loans at Bank Syariah Mandiri represents loans by type Line Murabahah Facility for equipment investments amounting to IDR 260,000,000,000.00 with 9.75 % interest rate including pa.effective services , loan maturity date of December 8, 2020, with the guarantee asset heavy equipment. The balance as of December 31, 2016 Rp. 249.792.439.323

Pinjaman pada Bank Syariah Mandiri merupakan pinjaman dengan jenis Line Facility Murabahah untuk investasi alat berat sebesar Rp. 260.000.000.000,00 dengan tingkat bunga 9.75 % termasuk jasa pa.effective, jatuh tempo pinjaman tanggal 8 Desember 2020, dengan jaminan asset alat berat. Menyisakan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 249.792.439.323

20. UTANG BANK - Lanjutan

- Pinjaman pada Bank Syariah Mandiri merupakan pinjaman dengan jenis pembiayaan Almurobahah sebesar Rp. 75.000.000.000,- dengan ekspektasi rate mulai bulan ke 4, tingkat bunga 9,75% termasuk jasa pa.effective, jatuh tempo pinjaman tanggal Oktober 2019, dengan jaminan seluruh aset jenis satu unit Excavator merk sumitomo, tiga unit truk mixer merk Isuzu, tiga unit Batching Plant, satu unit concrete pump Total senilai Rp. 93.540.000.000.
- Pinjaman pada Bank Syariah Mandiri merupakan pinjaman dengan jenis pembiayaan Almurobahah sebesar Rp. 100.000.000.000,- dengan ekspektasi rate mulai bulan ke 4, tingkat bunga 10% - 15% termasuk jasa pa.effective, jatuh tempo pinjaman Nopember 2018, dengan jaminan pinjaman berupa kendaraan, Deposito Bank Syariah Mandiri, scaffolding, tower crane, bekisting dan piutang usaha senilai Rp. 219.994140.180
- Pada tanggal 11 Desember 2012 Perusahaan mendapat fasilitas kredit sebesar Rp. 13.365.000.000,- dari Bank BRI Kalibata dengan jaminan 6 unit Tower Crane senilai Rp. 15.000.000.000,- dengan tingkat bunga 11.5% p.a., dan jangka waktu selama 4 tahun. Menyisakan saldo per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 502.916.462.
- Pinjaman pada Bank UOB merupakan pinjaman KMK, dengan tingkat bunga 10% pa.effective, jangka waktu 12 bulan, senilai Rp. 150.000.000.000,- dengan jaminan kontrak proyek tol transsumatra senilai Rp. 615.329.080.100,-
- Pinjaman pada Bank Syariah Mandiri merupakan pinjaman dengan jenis Musyarakah PDB untuk modal kerja perusahaan yang semula bernilai Rp. 10.000.000.000,00 menjadi Rp. 50.000.000.000,00 dengan nisbah bagi hasil setara 10,25 % termasuk jasa pa.effective, dengan piutang pihak ketiga untuk proyek Tol Trans Sumatera

20. BANK LOANS - Continue

Loan at Bank Syariah Mandiri is a loan to Finance the type of Premises Al-Murabahah amount IDR 75.000.000.000 expected rate started 4 months, the interest rate 9,75% including pa effective services, loan maturity date October 2019, with guarantee of the entire one unit Excavator Sumitomo, three units Truck Mixer Isuzu, three units Batching Plant, one unit concrete pump amount IDR 93.540.000.000

Loan at Bank Syariah Mandiri is a loan to Finance the type of Premises Al-Murabahah expected rate started 4 months, the interest rate 10% - 15% including pa effective services, loan maturity date November 2018, with loan guarantees in the form of vehicles, Deposit Bank Syariah Mandiri, scaffolding, tower cranes, formwork and trade receivables amounting to Rp. 219.994140.180

On December 11, 2012 the Company obtained a credit facility amounting to Rp . 13.365.000.000, - from BRI Kalibata with 6 units of Tower Crane collateral amount Rp . 15,000,000,000 , - the interest rate of 11.5 % pa , and a period of 4 years. The balance as of December 31, 2016 IDR 502.916.462.

UOB Bank loan on a loan for working capital at the rate of 10% pa.effective, a period of 12 months, amounting to Rp. 150,000,000,000, - with guaranteed contracts transsumatra toll road projects amount IDR. 615.329.080.100, -

Loans at Bank Syariah Mandiri represents loans by type Musyarakah PDB for Corporate Working Capital from before 10.000.000.000,00 to 50.000.000.000,00 with 10,25 % interest rate including pa.effective services , with the guarantee account receiveable third parties from Toll Trans Sumatera Project

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Merupakan liabilitas asuransi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

600.199.721

21. OTHER SHORT TERM LIABILITIES

Represent to insurance liabilities as of December 31, 2016 and December 31, 2015

1.083.786.834

22. MODAL SAHAM

110.760 saham, nilai nominal @ Rp. 1.000.000 setiap saham per 31 Desember 2016

	440.000.000.000	
Saham Yang belum ditempatkan	329.240.000.000	
Saham Yang ditempatkan dan disetor	110.760.000.000	

22. SHARE CAPITAL

32.000 common shares @ IDR 1.000.000 per share as of December 31, 2015

	40.000.000.000	
	8.000.000.000	
	32.000.000.000	

Un-subscribed
Subscribed and paid in capital

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Total Stock	% Kepemilikan / Ownership %	Nilai Nominal / Par Value	Shareholders
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	22	0,02%	22.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pembangunan Perumahan (YKKPP)
PT PP (Persero) Tbk	110.738	99,98%	110.738.000.000	PT PP (Persero) Tbk
Jumlah	110.760	100%	110.760.000.000	Total

31 Desember 2015 / December 31, 2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Total Stock	% Kepemilikan / Ownership %	Nilai Nominal / Par Value	Shareholders
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	5	0,02%	5.000.000	Yayasan Kesejahteraan Pembangunan Perumahan (YKKPP)
PT PP (Persero) Tbk	31.995	99,98%	31.995.000.000	PT PP (Persero) Tbk
Jumlah	32.000	100%	32.000.000.000	Total

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
23. PENDAPATAN USAHA			23. REVENUE
Merupakan pendapatan usaha periode yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:			Represent of Revenue for the years ended December 31, 2016 and 2015 consist of:
a. Sewa Alat			a. Equipment Rental
Cabang V	1.635.952.000	4.646.697.150	Branch V
Cabang III	1.133.334.000	1.894.286.257	Branch III
Cabang VII	773.762.000	1.340.072.000	Branch VII
Cabang IV	480.040.000	2.295.800.000	Branch IV
Cabang II	355.402.000	651.858.000	Branch II
Cabang IX	75.600.000	56.700.000	Branch IX
KSO PP-DD.GRB	74.830.000	-	KSO PP-DD.GRB
Cabang I	8.500.000	-	Branch I
PT Pracetak	8.500.000	86.480.000	PT Pracetak
Alat Unit Proyek Kalibaru	-	29.500.000	Alat Unit Proyek Kalibaru
JO PP - Itochu	-	5.500.000	JO PP - Itochu
JO PP-WIKA	-	3.740.000	JO PP-WIKA
	<u>4.545.920.000</u>	<u>11.010.633.407</u>	
b. Sewa Scaffolding			b. Scaffolding Rental
Cabang V	2.828.295.619	1.894.661.716	Branch V
Cabang III	1.576.943.344	3.411.377.783	Branch III
Cabang VII	982.769.230	1.584.935.395	Branch VII
Cabang IV	594.158.462	1.840.133.988	Branch IV
Cabang II	591.997.682	1.201.116.688	Branch II
PT Nusa Raya Cipta (NRC)	284.187.932	30.910.700	PT Nusa Raya Cipta (NRC)
KSO PP-DD.GRB	113.772.912	-	KSO PP-DD.GRB
PT Pracetak	16.767.920	-	PT Pracetak
JO PP - Waskita	-	-	JO PP - Waskita
JO PP-WIKA	-	8.197.200	JO PP-WIKA
	<u>6.996.680.901</u>	<u>9.982.388.270</u>	
c. Sewa Shoring			c. Shoring Rental
Cabang V	6.025.600	6.025.600	Branch V
JO PP - Waskita	-	216.654.793	JO PP - Waskita
	<u>6.025.600</u>	<u>222.680.393</u>	
d. Sewa Keet & Standard			d. Keet & Standard Rental
Cabang III	241.710.000	674.735.600	Branch III
Cabang IV	444.188.000	780.413.600	Branch IV
Cabang II	66.694.000	184.673.000	Branch II
Cabang VII	13.500.000	37.000.000	Branch VII
PP Precast	89.500.000	27.775.000	PP Precast
KSO PP-DD.GRB	21.312.000	-	KSO PP-DD.GRB
PP Properti GKL	-	30.000.000	PP Properti GKL
PT Waskita Karya	-	16.000.000	PT Waskita Karya
	<u>876.904.000</u>	<u>1.750.597.200</u>	
e. Batching Plant			e. Batching Plant
Cabang V	24.284.784.000	13.485.847.000	Branch V
Cabang I	11.695.681.400	-	Branch I
Cabang II	4.251.511.800	-	Branch II
Cabang III	15.782.226.040	-	Branch III
PP Properti GSL	12.635.618.000	-	PP Properti GSL
	<u>68.649.821.240</u>	<u>13.485.847.000</u>	
f. Sewa Kendaraan			f. Vehicle Rental
Kantor Pusat	5.701.050.000	4.294.800.000	Home Office
PT PP Div EPC	801.500.000	466.900.000	PT PP Div EPC
PT PP Unit Proyek Kalibaru	508.050.000	500.800.000	Kalibaru Project
PP Properti GKL	463.500.000	-	PP Properti GKL
DVO II	370.850.000	410.000.000	DVO II
Cabang IV	288.550.000	233.050.000	Branch IV
PT. Pracetak	183.500.000	166.500.000	PT. Pracetak
Jumlah dipindahkan	<u>8.317.000.000</u>	<u>6.072.050.000</u>	Brought Forward

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
23. PENDAPATAN USAHA - Lanjutan			23. REVENUE - continue
Jumlah piandahan	8.317.000.000	6.072.050.000	Carried Forward
DVO IV	166.000.000	140.000.000	DVO I
Cabang III	152.200.000	281.500.000	Branch III
DVO III	150.000.000	126.000.000	DVO III
Kendaraan (DVO I)	121.500.000	102.000.000	Vehicle (DVO I)
Cabang II	9.000.000	21.000.000	Branch II
PT Patria Park	-	468.500.000	PT Patria Park
	<u>8.915.700.000</u>	<u>7.211.050.000</u>	
g. Jasa Subkontrak Bekisting			g. Bekisting Equipment Rental
PT Nusa Raya Cipta	31.933.480.000	25.129.279.189	PT Nusa Raya Cipta
Cabang II	15.057.093.155	19.612.616.876	Branch II
Cabang VI	9.017.928.400	-	Branch VI
Cabang V	8.227.898.681	-	Branch V
PT Total Bangun Persada Tbk	6.540.422.892	30.091.435.420	PT Total Bangun Persada Tbk
PT. Bina Buana Semesta	3.385.822.613	-	PT. Bina Buana Semesta
PT. Pracetak	50.210.600	-	PT. Pracetak
Cabang III	-	4.111.972.696	Branch III
Cabang IV	-	100.668.676	Branch IV
PT Jasa Uber Sakti	-	15.157.457.640	PT Jasa Uber Sakti
	<u>74.212.856.341</u>	<u>94.203.430.497</u>	
h. Sewa Alat Berat			h. Heavy Equipment Rental
PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tb	78.565.756.295	76.995.965.878	PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
PT. PP Precast	3.561.301.333	963.000.000	PT. PP Precast
KSO Adhi Wika	1.028.400.000	-	KSO Adhi Wika
PT. Puja Perkasa	425.000.000	-	PT. Puja Perkasa
PP Hutama Konsorsium	361.600.000	-	PP Hutama Konsorsium
PT. PP Div EPC	261.600.000	390.000.000	PT. PP Div EPC
PP Properti GKL	80.000.000	-	PP Properti GKL
PT. Catur Bangun Mandiri	-	240.000.000	PT. Catur Bangun Mandiri
PP Unit Proyek Kalibaru	-	3.413.850.000	PP Unit Kalibaru Project
JO PP - Itochu	-	12.250.000	JO PP - Itochu
PT. Tribangun Pilar Persada	-	120.000.000	PT. Tribangun Pilar Persada
PT. Multibrata Anugerah Utama	-	167.500.000	PT. Multibrata Anugerah Utama
PT. Cipta Perkasa Prima	-	63.500.000	PT. Cipta Perkasa Prima
CV. Bangkit Mandiri Teknik	-	525.000.000	CV. Bangkit Mandiri Teknik
JO KSO - Merdeka Ronov Ind.	-	415.000.000	JO KSO - Merdeka Ronov Ind.
	<u>84.283.657.628</u>	<u>83.306.065.878</u>	
i. Sewa Alat PCH :			i. PCH Equipment Rental
Cabang III	-	1.564.556.723	Branch III
Cabang IV	-	66.959.375	Branch IV
Cabang V	-	308.681.900	Branch V
	<u>-</u>	<u>1.940.197.998</u>	
j. Pekerjaan Sipil :			j. Civil Project
Cabang II	84.098.051.599	-	Branch II
Cabang V	38.650.201.173	-	Branch V
	<u>122.748.252.772</u>	<u>-</u>	
Total Pendapatan Usaha	<u>371.235.818.481</u>	<u>223.112.890.643</u>	Total Revenue

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
24. BEBAN POKOK PENJUALAN			24. COST OF GOODS SOLD
Merupakan Biaya Pokok Penjualan sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari :			Represents of cost of good sold for the years ended December 31, 2016 and 2015 consist of:
a. Beban Alat			a. Equipment Expenses
Beban Langsung dan Pemeliharaan Mobdemob	187.720.415	886.392.355	Direct Expenses and Maintenance Mobdemob
Beban Tak Langsung	808.937.671	984.013.026	Indirect Expense
Biaya Spare part	88.821.239	281.939.225	Spare parts Expenses
Pemeliharaan Cab Surabaya	9.958.500	21.696.250	Maintenance Branch Surabaya
Beban Tak Langsung Cab Surabaya	959.425.662	806.691.715	Indirect Expense Branch Surabaya
	<u>2.054.963.487</u>	<u>3.057.418.271</u>	
b. Beban Scaffolding			b. Scaffolding Expenses
Beban Pemeliharaan	33.848.648	220.419.428	Maintenance Expenses
Beban Langsung	170.637.601	99.889.525	Direct Expense
Beban Tak Langsung	807.977.353	882.236.197	Indirect Expenses
Beban Tak Langsung Cabang Surabaya	4.516.203	12.513.278	Indirect Expenses Branch Surabaya
	<u>1.016.979.805</u>	<u>1.215.058.428</u>	
c. Beban Keet & Standard			c. Keet & Standard Expenses
Biaya Pemeliharaan	190.346.670	196.671.448	Maintenance Expenses
Beban Langsung	58.419.000	46.947.832	Direct Expenses
Mobdemob	573.000	28.200.000	Mobdemob
Beban Tak Langsung	81.334.884	59.480.711	Indirect Expenses
	<u>330.673.554</u>	<u>331.299.991</u>	
d. Beban Batching Plant			d. Batching Plant Expenses
Beban Bahan	50.516.090.181	12.349.396.250	Material Expenses
Beban Langsung	8.252.377.557	460.375.668	Direct Expenses
Beban Tak Langsung	3.403.682.284	-	Indirect Expenses
Beban Mobdemob	427.715.209	108.729.919	Mobdemob
	<u>62.599.865.231</u>	<u>12.918.501.837</u>	
e. Beban Kendaraan			e. Vehicle Expenses
Beban Pemeliharaan	182.148.964	224.625.176	Maintenance Expenses
Beban Langsung	158.311.942	133.600.581	Direct Expenses
Beban Tidak Langsung	123.350.000	129.781.431	Indirect Expenses
Beban spare part	-	10.770.000	Spare parts Expenses
	<u>463.810.906</u>	<u>498.777.188</u>	
f. Beban Alat Berat			f. Heavy Equipment Expenses
Beban Pemeliharaan	2.353.240.820	2.425.645.970	Maintenance Expenses
Beban Langsung	4.272.634.140	4.863.661.836	Direct Expenses
Beban Tak Langsung	8.274.698.370	4.486.988.575	Indirect Expenses
Beban Mobdemob	1.550.647.116	1.876.739.931	Mobdemob
Beban spare part	6.339.469.512	5.351.703.329	Spare parts Expenses
	<u>22.790.689.958</u>	<u>19.004.739.641</u>	
g. Beban Subkontraktor Bekisting			g. Bekisting Subcontractor Expenses
Upah	27.184.528.749	41.936.192.495	Wages
Biaya Bahan pembantu	6.560.053.650	12.588.511.540	Helper Material Expenses
Biaya Langsung	1.571.920.228	3.496.646.201	Direct Expenses
Mobdemob	3.301.262.500	815.296.667	Mobdemob
Biaya Pemeliharaan	355.482.592	291.592.195	Maintenance Expenses
Biaya Tidak Langsung	6.861.488.233	5.700.345.905	Indirect Expenses
Biaya Pabrikasi Alat Bekisting	990.000	2.703.043.874	Manufacture Expenses
Biaya Bahan utama	1.487.250.000	-	Main Material Expenses
	<u>47.322.975.952</u>	<u>67.531.628.877</u>	
h. Beban PCH			h. PCH Expenses
Biaya Pemeliharaan	-	75.651.366	Maintenance Expenses
Mobdemob	-	4.600.000	Mobdemob
Beban Tak Langsung	-	368.407.675	Indirect Expenses
Beban Langsung	-	188.958.362	Direct Expenses
	<u>-</u>	<u>637.617.403</u>	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
24. BEBAN POKOK PENJUALAN - Lanjutan			24. COST OF GOODS SOLD - Continue
i. Beban Asuransi			i. Insurance Expenses
Biaya Asuransi Alat Berat	5.021.786.996	1.294.003.186	Heavy Equipment Insurance Expenses
Biaya Asuransi PCH	2.622.623.716	999.345.653	PCH Insurance Expenses
Biaya Asuransi Kendaraan	532.242.410	182.758.785	Vehicle Insurance Expenses
Biaya STNK Kendaraan	870.762.898	449.520.000	Vehicle Expenses of STNK
	<u>9.047.416.020</u>	<u>2.925.627.624</u>	
j. Depresiasi			j. Depreciation
Biaya Penyusutan Alat & Scaffolding	2.988.178.247	3.280.061.595	Depreciation Expense Tools & Scaffolding
Biaya Penyusutan Keet & Standard	31.092.942	103.590.430	Depreciation Expense Keet & Standard
Biaya Penyusutan Batching Plant	4.601.110.333	474.875.000	Depreciation Expense Batching Plant
Biaya Penyusutan Kendaraan	179.120.004	170.420.000	Depreciation Expense Vehicle
Biaya Penyusutan Bekisting	1.898.039.645	1.558.384.508	Depreciation Expense Formwork
Biaya Penyusutan Alat Surabaya	981.314.610	1.390.615.667	Depreciation Expense Surabaya Tools
Biaya Penyusutan Alat Berat TC	11.683.770.376	10.529.702.569	Depreciation Expense TC
Biaya Penyusutan PCH	8.982.257.775	7.636.393.555	Depreciation Expense PCH
Biaya Penyusutan Alat Berat EM	8.681.352.556	8.155.982.632	Depreciation Expense Earth Moving
Biaya Penyusutan Alat Berat Proyek Sipil	6.850.052.957	-	Depreciation Expense Civilwork's Project
Biaya Penyusutan Kendaraan Leasing	5.743.787.644	4.310.744.086	Depreciation Expense Vehicle Leasing
Biaya Penyusutan Alat Berat Leasing TC	2.387.175.708	2.387.175.711	Depreciation Expense TC Leasing
Biaya Penyusutan Alat Berat Leasing EM	2.004.638.875	2.018.446.500	Depreciation Expense Earth Moving Leasing
Biaya Penyusutan PCH Leasing	1.669.666.044	1.669.666.041	Depreciation Expense PCH Leasing
	<u>58.681.557.716</u>	<u>43.686.058.294</u>	
k. Beban Proyek Sipil			k. Civil Project Expenses
Biaya Pemeliharaan	64.961.250	-	Maintenance Expenses
Mobdemob	1.573.404.778	-	Mobdemob
Beban Tak Langsung	14.059.068.784	-	Indirect Expenses
Upah	1.493.983.140	-	Wages
Beban Langsung	52.085.321.093	-	Direct Expenses
Biaya Spare part	4.447.864.113	-	Spare parts Expenses
	<u>73.724.603.159</u>	<u>-</u>	
Total HPP	<u>278.033.535.786</u>	<u>151.806.727.553</u>	
25. BEBAN USAHA			25. OPERATING EXPENSE
Biaya Gaji, THR, Insentif, DLL	8.072.794.281	6.944.394.810	Salary, Bonus THR, Incentif
Biaya Umum Lainnya	473.527.491	466.040.663	Other General Costs
Biaya Lembur	43.108.500	26.268.625	Overtime Expenses
Sumbangan Sosial	224.902.905	158.581.667	Social contribution
Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	156.033.400	206.645.000	Maintenance Costs Fixed Assets
Biaya Alat Tulis Kantor	143.927.991	174.587.050	Cost Stationery Office
Pos dan Materai	66.871.435	47.635.048	Cost of Post & Seals
Biaya Rumah Tangga	503.139.338	396.003.433	Household Cost
Biaya BBM & Tol dll	77.376.812	84.528.098	Cost of Fuel & Toll
Biaya Telepon	96.852.962	79.623.594	Telephone Cost
Biaya Listrik & Air	165.590.900	130.930.870	Electricity and Water Cost
Biaya Seragam	21.050.000	13.698.200	Uniform Cost
Biaya Pengembangan Usaha	375.664.450	108.663.167	Business Development Costs
Biaya Konsultan Management	1.018.770.454	324.358.100	Management Consultants Cost
Biaya Penyusutan Gedung	61.263.312	37.534.068	Depreciation Building
Uang Pesangon	746.524.146	544.370.025	Severance Pay
Biaya PBB	52.662.605	57.594.486	PBB Cost
	<u>12.300.060.983</u>	<u>9.801.456.903</u>	
26. BEBAN LEASING DAN BUNGA PINJAMAN			26. LEASING AND LOAN INTEREST EXPENSES
Bunga Pinjaman Bank Investasi	20.351.045.381	22.832.027.006	Interest Bank Loan (Investment)
Leasing	1.580.080.672	1.283.582.364	Leasing
Bunga Pinjaman Bank (KMK)	4.788.982.206	1.441.165.269	Interest Bank Loan (KMK)
Bunga Pinjaman Dana Bank	-	105.794.331	Interest Fund Loan From Bank
	<u>26.720.108.259</u>	<u>25.662.568.970</u>	

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
27. PENDAPATAN LAINNYA			27. OTHER INCOME
Pendapatan Diluar Usaha	1.200.734.910	1.666.767.557	Non Operational Income
Pendapatan Jasa Giro - Net	1.135.033.993	149.154.746	Bank Interest Income
Pendapatan Bunga Deposito - Net	477.000	11.972.694	Deposit Interest Income
	<u>2.336.245.903</u>	<u>1.827.894.997</u>	
28. BEBAN LAINNYA			28. OTHER EXPENSE
Beban Diluar Usaha	51.361.911	1.281.237.294	Non Operational Expense
Beban Adm. Bank	1.132.100.310	2.172.224.979	Bank Administration Expense
Beban Lain-lain (Denda Pajak)	829.372.069	762.621.964	(Tax Penalty) Other Expense
Beban Selisih Kurs	-	424.110.960	Foreign Exchange Expense
Beban Penurunan Nilai Wajar Piutang	1.952.126.196	-	Impairment Of Receivables
Beban Pajak Final	-	-	Final Tax Expense
Beban Provisi Bank SKBDN	-	-	Bank SKBDN Expense
	<u>3.964.960.486</u>	<u>4.640.195.197</u>	

29. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan membuat penyisihan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun. Imbalan kerja ini dibuat berdasarkan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Hingga akhir Desember 2016, perusahaan telah menghitung dan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sejumlah Rp 3.130.413.476,-.

29. POST EMPLOYMENT BENEFITS

The company provides benefits to their employees who have reached the normal retirement age/ the benefits based on Labor Law No. 13/2003.

Until the end of December 2015, the company has calculated and recognized post employment benefit obligations with amounting IDR 3.022.231.630.